

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
RSUD DR. MOHAMAD SOEWANDHIE, SURABAYA
GAMBARAN ALUR PROSES MEDICAL CHECK UP
RSUD DR. MOHAMAD SOEWANDHIE KOTA
SURABAYA**



**ANNISA RACHMAH PUTRI
102011133268**

Departemen Administrasi Dan Kebijakan Kesehatan

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh :

Annisa Rachmah Putri

NIM. 102011133268

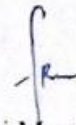
Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan




Nur Atika, S.KM., M.PH
NIP. 199204272022097201

Pembimbing Lapangan Magang MBKM
Intansi



Fransisca Sri Murdiati S.Kep.,Ns
NIP. 197610182009022003

Koordinator Program Studi Kesehatan Masyarakat
Program Pendidikan Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M. Kes.,
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen
Administrasi dan Kebijakan Kesehatan



Prof. Dr. Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M. Kes
NIP.197510181999032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di RSUD Mohamad Soewandhie. Dalam Penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Santi Martini dr., M. Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
 2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M. Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
 3. Prof Ratna Dwi Wulandari, S.KM., M. Kes selaku Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
 4. Nur Atika, S.KM., M.PH selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
 5. Ibu Fransisca Sri Murdiati S.Kep.,Ns selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR di RSUD Mohamad Soewandhie
 6. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat
- Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 17 Januari 2024

Annisa Rachmah Putri

DAFTAR ISI

LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM DI RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE KOTA SURABAYA.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
DAFTAR ISTILAH	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.2.1 Tujuan Umum	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 MANFAAT	2
BAB II	4
TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat.....	4
2.2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan	4
2.3 Rumah Sakit.....	5
2.3.1 Rumah Sakit Umum Daerah	6
BAB III.....	7
METODE PELAKSANAAN	7
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR	7
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	7
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	8

3.4 Teknik Pengumpulan Data	8
BAB IV	10
HASIL DAN PEMBAHASAN	10
4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra	10
4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra	12
4.1.2 Jenis Pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie.....	13
4.2 Proses Magang di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya	25
4.2.1 Manajer Pelayanan Pasien (MPP).....	25
4.2.2 Bidang Perencanaan dan Evaluasi	25
4.2.3 Bidang Keuangan	26
4.2.4 Bidang Umum dan Kepegawaian.....	27
4.2.5 Bidang Pelayanan Medik	27
4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	29
4.3.1 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan.....	29
4.3.2 Manajemen Strategik Bidang Kesehatan	36
4.3.3 Analisis Kebijakan Kesehatan.....	40
4.3.4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit.....	42
4.3.5 Asuransi Kesehatan	48
4.3.6 Metode Penelitian Aplikasi	49
4.4 Alur Proses Medical Check Up.....	51
4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM	54
BAB V.....	55
PENUTUP.....	55
5.1 Kesimpulan	55
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

<u>Nomor</u>	<u>Judul Tabel</u>	<u>Halaman</u>
3.1	Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di RSUD dr. Mohamad Soewandhie	7
4.1	Sejarah RSUD dr. Mohamad Soewandhie	11
4.3	Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Di RSUD dr. Mohamad Soewandhie	51

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
4.1	Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	13
4.2	Flowchart Pasien Rawat Inap	47
4.3	Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan RPJMD	50

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Nomor</u>	<u>Judul Lampiran</u>	<u>Halaman</u>
1	Logbook MBKM by esign FKM UNAIR	58
2	Dokumentasi	66
3	Surat Permohonan Izin Magang MBKM Tahun 2023	69
4	Surat Keterangan Magang	70
5	Surat Balsan Permohonan Magang MBKM Tahun 2023	71
6	Daftar Hadir Seminar Hasil Magang Tahun 2023	72
7	Surat Keterangan Melaksanakan Magang Tahun 2023	73

DAFTAR ISTILAH

IMT	: Indeks Masa Tubuh
Resntra	: Rencana Strategi
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
SIMRS	: Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit
STP	: Surveilans Terpadu Penyakit

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikbud memberikan kesempatan mahasiswa untuk melakukan kegiatan magang MBKM pembelajaran di luar lingkup program studi untuk menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman. Kegiatan magang MBKM merupakan suatu program pembelajaran pada kurikulum S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Kegiatan tersebut menjadi salah satu syarat kelulusan pada program studi. Kegiatan MBKM didasarkan pada kebutuhan mahasiswa untuk mengenal dengan terjun langsung ke dunia kerja. Kegiatan ini mengacu pada aplikasi teori yang sudah didapatkan selama perkuliahan.

Kegiatan magang MBKM ini dilaksanakan pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie yang merupakan Rumah Sakit tipe B di Kota Surabaya. Dalam mewujudkan visi Kota Surabaya, maka terdapat 5 misi Kota Surabaya. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki peran dalam pencapaian misi ke-2 yaitu membangun sumber daya manusia (sdm) unggul dan berkarakter, sehat jasmani Rohani, produktif, religious berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan Kesehatan, Pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya. Lalu, misi ke-4 adalah memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Peran industri dan pendidikan saat ini berpengaruh besar terhadap perkembangan dan pertumbuhan bangsa. Industri menjadi penunjang kebutuhan pembangunan dan perekonomian Indonesia. Oleh karena itu, perlu adanya kesinambungan dan kerjasama antara industri dengan institusi pendidikan agar tenaga kerja yang dihasilkan dapat sesuai dengan kebutuhan industry. Selain itu, Pendidikan juga berperan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap bersaing di era globalisasi. Dengan

demikian, Transformasi Pendidikan yang terus berlangsung juga menjadi kunci dalam menciptakan generasi muda yang siap menghadapi tantangan masa depan.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Kegiatan Magang MBKM ini bertujuan untuk memperoleh pengalaman, pengetahuan, serta penyesuaian sikap dan keterampilan di dunia kerja, khususnya di bidang Kesehatan Masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan mempelajari gambaran umum, profil, struktur organisasi, unit kerja dan proses kerja di RSUD dr. Mohamad Soewandhie
2. Mengetahui dan mempelajari tugas pokok dan fungsi masing-masing unit kerja khususnya bidang kebijakan dan manajemen Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie
3. Menerapkan teori yang dipelajari dalam perkuliahan dan menyesuaikan dengan hasil belajar.
4. Memberikan masukan yang baik bagi RSUD dr. Mohamad Soewandhie

1.3 MANFAAT

1.1.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Memperoleh pengetahuan dan pengalaman dengan secara terjun langsung di dunia kerja
2. Meningkatkan wawasan mahasiswa tentang mekanisme kerja
3. Mengembangkan komunikasi dalam kerja sama tim
4. Mendapatkan ilmu khususnya di bidang Administrasi dan Kebijakan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie

1.1.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Meningkatkan kualitas mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

2. Menjadi penghubung mahasiswa dalam perguruan tinggi dengan dunia kerja
3. Menambah ilmu pengetahuan yang tidak bisa didapatkan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

1.1.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dina

1. Mendapatkan masukan dari mahasiswa sebagai peserta magang untuk mengembangkan keilmuan di perguruan tinggi
2. Terciptanya Kerjasama yang baik antara pihak RSUD dr. Mohamad Soewandhie dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Ilmu Kesehatan Masyarakat

Ilmu Kesehatan Masyarakat (IKM) didefinisikan sebagai ranah keilmuan yang membahas mengenai tindakan mencegah terjadinya kondisi sakit pada seseorang individu maupun dalam rangka meningkatkan dan menyebarkan informasi kesehatan melalui pembelajaran mengenai keterkaitan yang terjadi antara manusia dengan lingkungan. Kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan berbagai metode dalam melaksanakan pencegahan penyakit, memperbaiki derajat kesehatan, memberikan tindakan pengobatan, maupun tahap akhir berupa rehabilitatif (Ida, 2017). Berikut merupakan pondasi penting dalam keilmuan kesehatan masyarakat:

- a. Epidemiologi
- b. Biostatistik
- c. Kesehatan lingkungan
- d. Pendidikan Kesehatan dan ilmu perilaku
- e. Administrasi Kesehatan
- f. Gizi Masyarakat

2.2 Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Administrasi dan Kebijakan Kesehatan (AKK) merupakan ranah penting dalam ilmu kesehatan masyarakat yang menggabungkan dua aspek utama, yakni administrasi serta pengelolaan sumber daya kesehatan, dan perumusan kebijakan yang relevan dengan dunia kesehatan. Dalam konteks terminologi, kata "administrasi" yang berasal dari bahasa Belanda, "administratie," mencakup beragam kegiatan seperti penulisan, pengolahan kata, korespondensi, pengarsipan, penyusunan agenda, dan tugas administratif kantor lainnya (Hasibuan, 2020).

Pada tahun 1974, Komisi Pendidikan Administrasi Kesehatan Amerika Serikat memberikan definisi administrasi kesehatan sebagai rangkaian proses kompleks, meliputi penyusunan rencana, penyusunan organisasi, pemberian

arahan, monitoring, pelaksanaan koordinasi dan pemberian skor terhadap sumber daya, prosedur, dan kapasitas yang ada. Tujuan utamanya adalah dalam rangka pemenuhan kepentingan serta ketentuan terhadap layanan kesehatan, perawatan medis, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan. Ini dilakukan dengan menyediakan dan melaksanakan berbagai upaya kesehatan yang ditujukan kepada baik secara individu, organisasi, hingga seluruh pihak secara luas.

Kebijakan atau policy, ini merujuk pada serangkaian keputusan dan langkah-langkah yang bertujuan untuk mengalokasikan nilai-nilai tertentu (Massie, 2009). Lebih lanjut, kebijakan dapat diartikan sebagai pernyataan yang mencakup maksud, tujuan, dan kerangka kegiatan, pada dasarnya regulasi dalam bidang kesehatan banyak terkait dengan usaha dan aktivitas mengambil Keputusan yang terhubung entah itu dengan teknis media maupun dengan fasilitas kesehatan. Kebijakan ini juga melibatkan partisipasi berbagai pihak, mulai dari perseorangan kemudian lembaga yang terdiri dari berbagai sektor seperti pemerintah, swasta, LSM, dan lain-lain. Dengan cara ini, kebijakan kesehatan memiliki dampak signifikan pada kesehatan dan sering kali terkait erat dengan kebijakan publik di sektor kesehatan, menciptakan landasan untuk pengembangan dan implementasi inisiatif yang mendukung kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Yuningsih, 2014).

2.3 Rumah Sakit

Rumah Sakit, sebagaimana diatur oleh UU RI No. 44 Tahun 2009, didefinisikan sebagai lembaga pemberi layanan kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan komprehensif bagi individu, termasuk fasilitas rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Berdasarkan World Health Organization (WHO), dampak atau pengaruh suatu rumah sakit seharusnya mencerminkan kebutuhan dan nilai-nilai masyarakat di sekitarnya, sekaligus menjadikan rumah sakit tersebut tangguh dan mampu mempertahankan serta meningkatkan layanan kesehatan, terutama dalam situasi darurat (Mingkid, 2020). Desain rumah sakit yang efektif harus memperhitungkan kebutuhan kelompok penduduk tertentu, seperti baik usia muda maupun tua. Lingkungan rumah sakit yang dirancang dengan baik dapat secara maksimal meningkatkan efektivitas pemberian

pelayanan yang berkualitas serta meningkatkan derajat kesehatan pasien serta staf rumah sakit.

2.3.1 Rumah Sakit Umum Daerah

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) didefinisikan sebagai lembaga pemberi layanan kesehatan dan dikelola oleh pemerintah daerah. Pentingnya layanan yang disediakan oleh rumah sakit memerlukan adanya perubahan yang berkelanjutan agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan masyarakat sebagai pelanggan utama. Sebagai instalasi yang memiliki peran utama dalam menyediakan fasilitas kesehatan, RSUD dituntut untuk mematuhi standar-standar yang telah ditetapkan (Oktamianti & Pebrina, 2019).

Di Jawa Timur, usaha untuk memperbaiki kondisi layanan RSUD dalam aspek general tercermin dalam Peraturan Daerah Provinsi Nomor 11 Tahun 2005 mengenai Pelayanan Publik. Peraturan tersebut menyebutkan berbagai aspek layanan publik, termasuk azas dan standar pelayanan, indeks kepuasan masyarakat, hukuman, dan hal-hal terkait lainnya (Nawang Sari, 2011).

Pentingnya regulasi ini dalam membimbing RSUD untuk menyediakan fasilitas dan layanan yang berkualitas serta memenuhi kebutuhan masyarakat dan ketentuan yang ada. Oleh karena itu, kesesuaian RSUD dengan peraturan tersebut menjadi krusial dalam konteks memastikan pelayanan medis yang diberikan terpercaya serta tanggap dalam menangani permasalahan kesehatan di masyarakat.

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Praktik kerja magang dilaksanakan di lokasi terpilih dengan keterangan sebagai berikut,

Nama Instansi : RSUD Mohamad Soewandhie Surabaya

Unit : Sub Bagian Keuangan

Alamat : Jalan Tambakrejo No. 45-47, Surabaya

No. Telp : 081999102001

Website : <https://rs-soewandhi.surabaya.go.id>

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Praktik kerja magang dilaksanakan pada tanggal 2 Oktober – 22 Desember 2023 dengan total 12 (dua belas) minggu.

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR di RSUD Mohamad Soewandhie

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penyusunan proposal																								
2.	Pengajuan proposal perizinan magang																								

No	Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
3.	Pelaksanaan magang: a. Pengenalan dan orientasi di tempat magang b. Pengenalan dan pemfokusan unit kerja/departemen terkait. c. Melaksanakan tugas di tempat magang.																								
4.	Penyusunan laporan magang																								

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kegiatan magang dilaksanakan secara *luring* di lokasi magang yang telah ditentukan. Mahasiswa akan melakukan magang selama 10 Minggu di sub-sub unit yang telah ditentukan oleh pembimbing instansi yaitu Sub bagian Perencanaan dan Evaluasi, Sub bagian Keuangan, Sub bagian Pelayanan Medik, Sub bagian Umum, dan Manajer Pelayanan Pasien (MPP).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

a. Pengumpulan Data Primer

Data primer diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan bidang terkait. Selain itu, didapatkan juga partisipasi aktif dalam membantu proses pekerjaan pada bidang terakit.

b. Pengumpulan Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui dokumen yang telah tersedia dari instansi, Peraturan Pemerintah yang berkaitan dengan *learning outcome*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra

Rumah Sakit Umum Daerah dr Mohamad Soewandhie merupakan Rumah Sakit pemerintah pilihan Masyarakat Kota Surabaya yang terus berupaya untuk memenuhi kebutuhan pelayanan Kesehatan sehingga Masyarakat dapat memperoleh kualitas pelayanan Kesehatan yang baik. RSUD dr. Mohamad Soewandhie dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2004 pasal 4 dan 5 tentang Tugas dan Fungsi. RSUD dr. Mohamad Soewandhie mempunyai tugas untuk memberikan pelayanan Kesehatan perorangan secara paripurna.

Untuk melaksanakan tugasnya, RSUD dr Mohamad Soewandhie menyelenggarakan fungsi:

1. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan Kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit;
2. Pemeliharaan dan peningkatan Kesehatan perorangan melalui pelayanan Kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiganya sesuai kebutuhan medis;
3. Penyelenggaraan Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan Kesehatan;
4. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang Kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan Kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang Kesehatan;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Kesehatan

Berdasarkan Visi, Misi dan Program, Walikota dan Wakil Walikota dalam rancangan RPJMD 2021-2026 RSUD dr Mohamad Soewandhie mengakomodasi misi ke-2 dan misi ke-4 dari RPJMD Kota Surabaya 2021-2026. Misi ke-2 yaitu membangun sumber daya manusia (sdm) unggul dan

berkarakter, sehat jasmani Rohani, produktif, religious berbudaya dalam bingkai kebhinekaan melalui peningkatan akses dan kualitas pelayanan Kesehatan, Pendidikan serta kebutuhan dasar lainnya. Lalu, misi ke-4 adalah memantapkan transformasi birokrasi yang bersih, dinamis, dan tangkas berbasis digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik.

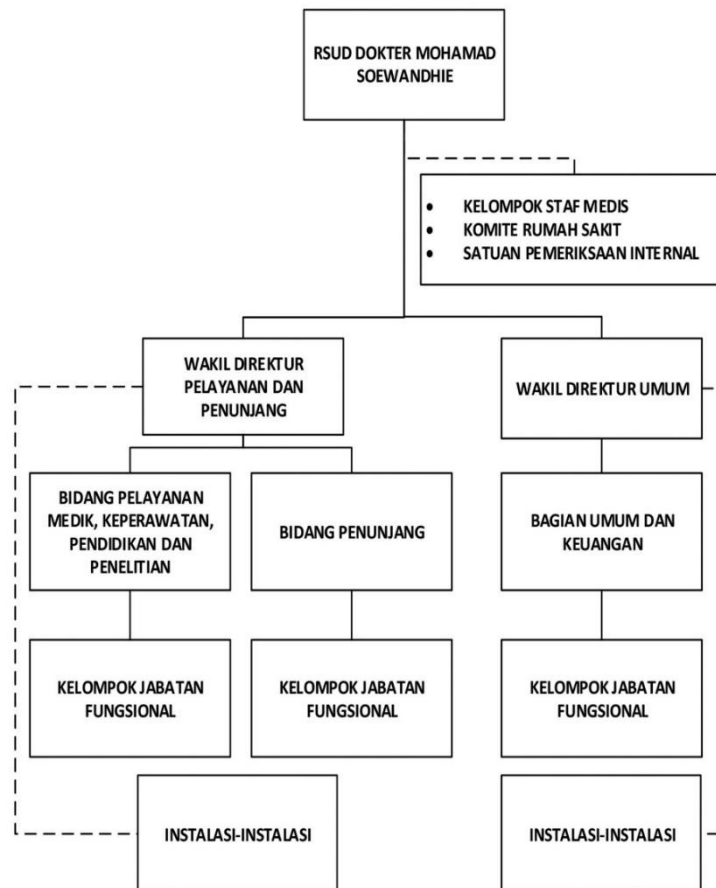
Tabel 4. 1 Sejarah RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Tahun	Keterangan
1964	Awal berdiri sebagai pelayanan kesehatan di Kecamatan Tambaksari yang dikenal dengan nama Poli Penyakit Kelamin Tambakrejo, yang dipimpin oleh dr. Margono dengan jumlah karyawan 15 orang
1966	Bentuk pelayanan kesehatan berganti menjadi Puskesmas Tambakrejo Kecamatan Tambaksari dengan Kepala Puskesmas dr. Lolong.
1972	Puskesmas Tambakrejo diserahkan dari dr. Lolong ke dr. Suyono.
1974	Kepala Puskesmas Tambakrejo diserahkan dari dr. Suyono ke dr. Hadi Budi Prabawa dengan jumlah karyawan 60 orang, dengan 3 Puskesmas Pembantu yaitu Puskesmas Pembantu Gembong, Puskesmas Pembantu Simokerto, dan Puskesmas Pembantu BP/KIA Dalam.
1978	Puskesmas Tambakrejo dipimpin oleh dr. Wibowo Budiono
1997	Status Puskesmas Tambakrejo ditingkatkan menjadi Puskesmas Rujukan Tambakrejo yang ditetapkan melalui Surat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya Nomor 61 Tahun 1997.
1998	Berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kesehatan Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Timur nomor : 188.4/4094/115.4/1998 tanggal 12 Mei 1998 tentang Izin Pendirian ditetapkan Rumah Sakit Umum Daerah Tambakrejo Kotamadya Surabaya.
1999	Berdasarkan Surat Menteri Dalam Negeri Nomor : 061/3022/SJ tanggal 13 Desember 1999 Rumah Sakit Tambakrejo menjadi Rumah Sakit tipe C. Pada tahun 2000 berdasarkan Surat Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II Surabaya Nomor : 821.2/213/402.03.01/2000 telah diserahkan dari dr. Muhlas Udin ke dr. Stefanus Lawujan, MPH.
2002	Pada tanggal 8 April 2002, berdasarkan Perda No. 2 Tahun 2002, status TAHUN KETERANGAN RSUD Tambakrejo menjadi Badan Pengelola Rumah Sakit Daerah dr. Mohamad Soewandhie
2005	Badan Pengelola Rumah Sakit Daerah dr. Mohamad Soewandhie berubah menjadi RSUD dr. Mohamad Soewandhie dengan klasifikasi RS Kelas C (+) dan berkedudukan sebagai lembaga teknis Pemerintah Kota Surabaya sesuai dengan Perda No.15 Tahun 2005
2009	Berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : 371/MENKES/SK/V/2009 tanggal 13 Mei 2009 RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya yang sebelumnya adalah Rumah Sakit Umum Daerah dengan klasifikasi kelas C berubah menjadi klasifikasi kelas

Tahun	Keterangan
	B. Selain itu juga memperoleh status Badan Layanan Umum pada tanggal 23 Juli 2009 melalui SK Walikotamadya Kepala Daerah Tingkat II No: 188.45/251/436.1.2/2009 tentang Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah Pada Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie Kota Surabaya.
2012	Pada tahun 2012 RSUD dr. Mohamad Soewandhie telah mendapat sertifikat Akreditasi Versi 2007 untuk 5 jenis pelayanan, yaitu : IGD, Administrasi dan Manajemen, Keperawatan, Pelayanan Medis dan Instalasi Rekam Medis
2015	RSUD dr Mohamad Soewandhie ditetapkan sebagai Rumah Sakit Pendidikan serta mendapat sertifikat paripurna akreditasi KARS
2018	Mendapatkan sertifikat paripurna Akreditasi SNARS Edisi 1 Tahun 2018 Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Hang Tuah Surabaya berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/731/2018 tanggal 31 Desember 2018.
2019	Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie sebagai Rumah Sakit Pendidikan Satelit untuk Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga Surabaya berdasarkan SK Menteri Kesehatan RI Nomor : HK.01.07/MENKES/73/2019 tanggal 8 Februari 2019.
2020	Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah dr. Mohamad Soewandhie sebagai Rumah Sakit Rujukan Penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor: 188/138/KPTS/013/2020 tanggal 28 Maret 2020. Pembangunan penambahan gedung baru RSUD dr. Mohamad Soewandhie setinggi 5 (lima) lantai yang akan digunakan pada awal tahun 2021.
2021	Pada bulan Mei tahun 2021, RSUD dr. Mohamad Soewandhie mendapatkan Piagam Penghargaan atas partisipasi dalam Bakti Sosial Operasi Bibir Sumbing yang bekerjasama dengan Surabaya CLP Center. Pada bulan September tahun 2021, RSUD dr. Mohamad Soewandhie mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai Rumah Sakit Pemberi Pelayanan Terapi Konvalesen Terbanyak oleh Palang Merah Indonesia dan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia. Pada bulan Oktober tahun 2021, RSUD dr. Mohamad Soewandhie mendapatkan Piagam Penghargaan sebagai FKRTL Berkomitmen Dalam Memberikan Pelayanan Terbaik Bagi Peserta JKN-KIS Kategori RS Kelas B Tingkat Cabang Surabaya oleh BPJS Kesehatan Surabaya

4.1.1 Struktur Organisasi Instansi / Mitra

Sebagaimama diatur dalam peraturan Daerah Kota Surabaya Nomor 3 Tahun 2021 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Surabaya, bahwa RSUD dr Mohamad Soewandhie sebagai unit organisasi bersifat khusus. Sedangkan nomenklatur, kedudukan, susunan organisasi, uraian tugas dan fungsi serta tata kerja Rumah Sakit diatur dengan Peraturan Walikota.



Gambar 4. 1 Struktur Organisasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie

4.1.2 Jenis Pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie

a. Pelayanan Medik dan Penunjang Medik

1. Medik Umum (Pelayanan Medik Dasar Rawat Jalan dan Pelayanan KIA/KB)
2. Medik Spesialis
 - a) Spesialis Dasar: Penyakit Dalam, Anak, Bedah, Obsgyn
 - b) Spesialis Lain: Mata, THT-KL, Saraf, Jantung dan Pembuluh Darah, Kulit dan Kelamin, Kedokteran Jiwa, Paru, Orthopedi dan Traumatology, Urologi, Bedah Syaraf, Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetika, Bedah Anak, Bedah Thorax Kardiak dan Vaskuler, Kedokteran Forensik dan Medikolegal, Bedah Mulut, Konservasi/endodonsi, Orthodonti, Periodonti, Prosthodonti, Pedodonti, Pelayanan Spesialis lainnya, Anestesi, Rehabilitasi Medik, Radiologi, Laboratorium (Patologi Klinik, Patologi Anatomi, Mikrobiologi Klinik), dan Radioterapi
3. Medik Subspesialis
 - a) Subspesialis dasar: Subspesialis Anak (Hematologi Onkologi), Subspesialis Bedah (Digestif, Onkologi), Subspesialis Obsgyn (Feto-maternal, Onkologi Ginekologi)
 - b) Subspesialis Lain: Jantung dan Pembuluh Darah, Orthopedi dan Traumatology, Anestesi dan Terapi Intensif, Dialisis

b. Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan

c. Pelayanan Non Medik

1. CSSD
2. Rekam Medik
3. Farmasi
4. Pelayanan Darah
5. Pengelola Makanan/Gizi
6. Informasi dan Komunikasi
7. Pemulasaran Jenazah

8. Laundry/Binatu

9. Pemeliharaan Sarana dan Alat Kesehatan

4.1.3 Manajemen di RSUD dr. Mohamad Soewandhie

Manajemen di RSUD dr. Mohammad Soewandhie terdiri dari beberapa unit yang mengelola bidangnya masing-masing, antara lain:

a. Manajer Pelayanan Pasien (MPP)

Manajer Pelayanan Pasien (MPP) adalah seorang coordinator, fasilitator, pemberi advokasi, juga edukato. Manajer pelayanan pasien diangkat oleh Direktur Rumah Sakit yang bertanggung jawab langsung ke Wakil Direktur. Manajer pelayanan pasien menjalankan manajemen pelayanan pasien melalui proses kolaboratif untuk assesmen perencanaan, fasilitasi, koordinasi pelayanan, evaluasi dan advokasi untuk opsi dan pelayanan bagi pemenuhan komprehensif pasien dan keluarganya melalui komunikasi dan sumber daya yang tersedia sehingga memberi hasil asuhan pasien yang bermutu. Tujuan dari manajer pelayanan pasien untuk meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien dengan menjaga kontinuitas pelayanan dalam pola asuhan terintegrasi dan pelayanan berfokus pada pasien di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya. Adapun tujuan khusus dari Manajer Pelayanan Pasien (MPP) sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan DPJP, tim PPA serta manajemen rumah sakit.
2. Membangun dan memiliki relasi yang kondusif dengan pasien, tim PPA, pasien-keluarga, dan pembayar.
3. Melakukan skrining pasien
4. Meningkatkan partisipasi pasien dan keluarga dalam asuhan yang dialaminya.
5. Meningkatkan sinergitas pemberi asuhan di rumah sakit.
6. Meningkatkan keselamatan pasien di rumah sakit.

b. Bidang Perencanaan dan Evaluasi

Perencanaan dan Evaluasi di RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan tanggung jawab dari Sub Koordinator Perencanaan dan Evaluasi yang berada di bawah Bagian Umum dan Keuangan. Berdasarkan Peraturan Walikota Surabaya No. 95 Tahun 2021 Bagian Umum dan Keuangan melaksanakan tugas Rumah Sakit di bidang umum dan keuangan, meliputi Menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan Lembaga dan instansi lain, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Umum Sesuai dengan tugas dan fungsinya. Sub coordinator Perencanaan dan Evaluasi mempunyai tugas:

- 1) Menyusun rencana program dan petunjuk teknis penyusunan perencanaan program dan anggaran;
- 2) Melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis penyusunan perencanaan program dan anggaran;
- 3) Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
- 4) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian penyusunan perencanaan program dan anggaran;
- 5) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum dan Keuangan sesuai tugas dan fungsinya

c. Bidang Keuangan

Bidang keuangan berada di bawah Bagian Umum dan Keuangan. Bagian Umum dan Keuangan melaksanakan Sebagian tugas rumah sakit di bidang umum dan keuanga, yang meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang

berikan oleh Wakil Direktur Umum sesuai dengan tugas dan fungsinya. Bidang Keuangan memiliki tugas, antara lain yaitu:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Keuangan;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Keuangan;
- 3) Melaksanakan koordinasi penyusunan, pengendalian dan pengelolaan keuangan dan asset;
- 4) Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
- 5) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di Sub koordinator Keuangan;
- 6) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Umum dan Keuangan sesuai dan fungsinya.

d. Bidang Umum dan Kepegawaian

Bidang Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian. Bidang ini mempunyai tugas merencanakan operasionalisasi, memberi petunjuk, menyelia, memberi tugas, mengatur, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan administrasi umum dan kepegawaian. Bidang Umum dan Kepegawaian mempunyai fungsi, yaitu:

- 1) Pelaksanaan kebijakan teknis
- 2) Pelaksanaan program dan kegiatan
- 3) Pembinaan, pengkoordinasian, pengendalian, pengawasan program, dan kegiatan jabatan non struktural dalam lingkup Sub Bagian; dan
- 4) Pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan pejabat nonstructural dalam lingkup Sub Bagian.

Adapun rincian tugas Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, antara lain sebagai berikut.

- 1) Membuat rencana operasionalisasi program kerja sub bagian umum;
- 2) Mengendalikan surat masuk dan surat keluar, arsip, kegiatan pengetikan administrasi barang dan perlengkapan rumah sakit, pelaksanaan administrasi, penggunaan dan pemakaian kendaraan dan rumah dinas serta penggunaan kantor;
- 3) Melaksanakan pengaturan urusan rumah tangga dan keamanan lingkungan rumah sakit umum serta dinas;
- 4) Melaksanakan tugas humas dan keprotokolan Rumah Sakit Umum, mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data kepegawaian Rumah Sakit Umum;
- 5) Mempersiapkan rencana kebutuhan pegawai Rumah Sakit Umum dan bahan usulan kenaikan pangkat, gaji berkala pegawai, menyimpan bahan data pegawai yang akan mengikuti pendidikan pelatihan kepegawaian;
- 6) Mempersiapkan bahan pemberhentian, teguran pelanggaran disiplin, pension dan surat cuti Rumah Sakit Umum;
- 7) Melaksanakan pengelolaan perpustakaan Rumah Sakit Umum;
- 8) Melaksanakan pengurusan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian inventarisasi perlengkapan Rumah Sakit Umum;
- 9) Melaksanakan pemeliharaan dan perawatan gedung kantor, perlengkapan dan kendaraan Rumah Sakit Umum;
- 10) Menyelenggarakan administrasi kepegawaian, meliputi penempatan, kenaikan pangkat, gaji berkala;

- 11) Mempersiapkan bahan dan rencana kesejahteraan pegawai serta mengatur kehadiran pegawai;
- 12) Membuat laporan kepegawaian dan Daftar Urusan Kepegawaian (DUK) dan bahan pembuat DP3 setiap pegawai;
- 13) Mengevaluasi hasil program kerja;
- 14) Menyusun laporan hasil kegiatan;
- 15) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh pimpinan; dan
- 16) Melaporkan hasil pelaksanaan tugas/ kegiatan kepada pimpinan.

e. Bidang Pelayanan Medik (Yanmed)

Di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Sub koordinator Pelayanan Medik berada dibawah Bagian Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian. Komite medik merupakan perangkat RSUD untuk menerapkan tata kelola klinis (Clinical Governance) agar staf medis di RSUD dr. Mohamad Soewandhie terjaga profesionalismenya melalui mekanis kredensial, penjagaan mutu profesi medis, pemeliharaan etika dan disiplin profesi medis. Sub koordinator Pelayanan Medik memiliki tugas, yaitu:

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Pelayanan Medik;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Pelayanan Medik;
- 3) Melaksanakan penyusunan rencana kegiatan pelayanan medik;
- 4) Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana pelayanan medik;
- 5) Menyiapkan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang diperlukan untuk melaksanakan pelayanan

- medik;
- 6) Melaksanakan pengelolaan rekam medik;
- 7) Melaksanakan Program Promosi Kesehatan Rumah Sakit (PKRS);
- 8) Mengkoordinasikan dan melaksanakan pelayanan Kesehatan pada Masyarakat;
- 9) Menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;
- 10) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di Sub koordinator Pelayanan Medik;
- 11) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Pelayanan Medik;
- 12) Rekam medis;
- 13) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS)

Dalam periode magang di bagian Divisi Pelayanan Medik, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh peserta magang, seperti:

- 1) Membantu dalam mengolah data pasien menjadi grafik sesuai dengan jenis pasiennya. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan dasar dalam melakukan penyusunan rencana jenis pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Setelah data terkumpul, akan dilakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait. Pada kegiatan tersebut, fokus dari pelayanan adalah untuk meningkatkan kunjungan dari pasien umum. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 3, yaitu melaksanakan penyusunan rencana kegiatan Pelayanan Medik.
- 2) Mengikuti serta membantu dalam kegiatan Sosialisasi Bahaya Jentik Nyamuk kepada para

pasien yang sedang menunggu antrean laboratorium pada lantai 1 di depan radiologi. Selain itu, peserta magang juga membantu dalam kegiatan dari Tim PKRS serta PPI dalam rangka memperingati hari cuci tangan nasional kepada seluruh pegawai di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Dalam dua kegiatan tersebut, pihak rumah sakit selalu menyiapkan hadiah kepada peserta yang aktif sebagai salah satu daya tarik dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan selesai, Tim PKRS selalu membuat artikel laporan yang nantinya akan diunggah di website resmi RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 7, yaitu melaksanakan Program Promosi Kegiatan Rumah Sakit.

- 3) Membantu dalam pembuatan surat keterangan sehat di Poli Medical Check Up. Dalam pelaksanaannya, peserta membantu perawat pada poli tersebut untuk kebutuhan administrasi pasien, meliputi pendaftaran pasien, teknis pemeriksaan pasien (pemeriksaan akan dilakukan oleh dokter yang bertugas, hingga surat keterangan sehat pasien tersebut berhasil dicetak. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 8, yaitu mengoordinasikan dan melaksanakan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
- 4) Membantu dalam rekapitulasi data clinical pathway sebagai kendali mutu dan kendali biaya dalam pelayanan kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Hasil rekapan tersebut merupakan

bahan dasar dalam pembuatan laporan evaluasi clinical pathway di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Laporan evaluasi berfungsi untuk meninjau jenis-jenis penyakit yang masih sesuai dengan kriteria penyakit clinical pathway. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 9, yaitu menyusun laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;

f. Bidang Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian (Yanper)

Di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Sub Koordinator Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian berada di bawah bagian Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian. Bidang Pelayanan Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian melaksanakan sebagian tugas rumah sakit di bidang Pelayanan Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian, meliputi menyusun dan melaksanakan rencana program dan petunjuk teknis, melaksanakan koordinasi dan kerja sama dengan lembaga dan instansi lain, melaksanakan pengawasan dan pengendalian, melaksanakan evaluasi dan pelaporan, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Wakil Direktur Pelayanan dan Penunjang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Untuk melaksanakan tugas tersebut, bidang Pelayanan Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian mempunyai fungsi sebagai berikut:

- 1) Pelaksanaan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, dan Penelitian sebagai rumah sakit Pendidikan;
- 2) Pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di bidang Pelayanan Medik, Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, dan Penelitian;

- 3) Pelaksanaan penyusunan rencana kegiatan Pelayanan Medik, Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, dan Penelitian;
- 4) Penyusunan rencana kebutuhan sarana prasarana Pelayanan Medik, Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, dan Penelitian;
- 5) Penyiapan dan pelaksanaan Standar Prosedur Operasional (SPO) yang diperlukan untuk melaksanakan Pelayanan Medik, Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, dan Penelitian.

Dalam melakukan tugas diatas, bidang Pelayanan Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian dibantu oleh pejabat fungsional yang diberi tugas tambahan sebagai Sub koordinator. Sub koordinator Pelayanan Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian memiliki tugas sebagai berikut.

- 1) Menyiapkan bahan penyusunan rencana program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian;
- 2) Menyiapkan bahan pelaksanaan program kerja dan petunjuk teknis di Sub koordinator Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian;
- 3) Menyusun rencana dan melaksanakan kegiatan Pelayanan Keperawatan dan Gizi, Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian;
- 4) Pelaksanaan penyusun rencana kebutuhan sarana prasarana Pelayanan Keperawatan dan Gizi Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian;
- 5) Melaksanakan pemenuhan dan pemantauan gizi pasien rumah sakit;
- 6) Melaksanakan pengawasan dan pengendalian di

Sub koordinator Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian;

- 7) Melaksanakan monitoring dan evaluasi Keperawatan dan Gizi Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian;
- 8) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pelayanan Medik, Keperawatan, Pendidikan, dan Penelitian.

g. Komite Koordinasi Pendidikan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 93 Tahun 2015 tentang Rumah Sakit Pendidikan, komite koordinasi pendidikan atau komkordik merupakan unit fungsional yang dibentuk direktur rumah sakit pendidikan bersama pimpinan institusi pendidikan dan bertanggungjawab kepada direktur rumah sakit pendidikan. Komkordik bertugas untuk:

- 1) Memberikan dukungan administrasi proses pembelajaran klinik di rumah sakit Pendidikan
- 2) Menyusun perencanaan kegiatan dan anggaran belanja tahunan pembelajaran klinik sesuai kebutuhan
- 3) Menyusun perencanaan kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan mahasiswa
- 4) Membentuk sistem informasi terpadu untuk menunjang penyelenggaraan fungsi pelayanan, Pendidikan, penelitian bidang kedokteran, kedokteran gigi, dan Kesehatan lain
- 5) Melakukan koordinasi dalam rangka fasilitasi kepada seluruh mahasiswa yang melaksanakan pembelajaran klinik, serta dosen dan penyelia yang

melakukan bimbingan dan supervise proses pembelajaran klinik mahasiswa di rumah sakit Pendidikan

- 6) Melakukan supervise dan koordinasi penilaian kinerja terhadap dosen atas seluruh proses pelayanan yang dilakukan, termasuk yang dilakukan di jejaring rumah sakit Pendidikan dan/atau yang terkait dengan sistem rujukan
- 7) Melakukan pemantauan dan evaluasi penyelenggaraan proses pembelajaran klinik mahasiswa
- 8) Melaporkan hasil secara berkala kepada direktur/ kepala rumah sakit pendidikan pimpinan institusi pendidikan.

4.2 Proses Magang di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

4.2.1 Manajer Pelayanan Pasien (MPP)

Pada bagian Manajer Pelayanan Pasien (MPP) Melakukan pengecekan kepulungan pasien dengan mencatatkan tanggal kepulangannya di laporan yang telah tersedia. Hal tersebut dilakukan dan berhubungan dengan kegiatan pokok manajemen pelayanan pasien di RSUD dr. Mohamad Soewandhie yaitu manajer pelayanan pasien memfasilitasi serta berkoordinasi, komunikasi dan kolaborasi antara pasien dan pemangku kepentingan terkait, dan menjaga kontinuitas pelayanan selama perawatan pasien dan proses pemulangan pasien (P3) / discharge planning pasien kelolaan manajer pelayanan pasien. Proses yang dilakukan adalah menerima rekam medik dari perawat untuk pasien yang sudah keluar dari rumah sakit, lalu mencatatkan di pelaporan tanggal pasien keluar dari rumah sakit.

4.2.2 Bidang Perencanaan dan Evaluasi

Selama kegiatan magang MBKM di RSUD dr. Mohamad Soewandhie khususnya di bagian perencanaan dan evaluasi, peserta magang turut serta dalam pelaksanaan tugas dalam bidang tersebut diantaranya menginput indikator penilaian dari LARS (Lembaga Akreditasi Rumah Sakit) yang digunakan sebagai dokumen arsip rumah sakit. Indikator digunakan pada saat dilakukannya akreditasi di rumah sakit. Dengan kegiatan tersebut maka akan semakin menambah pengetahuan mahasiswa magang terhadap penilaian-penilaian apa saja saat dilakukannya akreditasi, mengetahui indikator apa saja di dalamnya dan apa saja kategori-kategori dalam akreditasi tersebut. Tidak hanya itu, dalam bidang perencanaan dan evaluasi peserta magang juga membantu dalam penyusunan SK Standar Pelayanan untuk RSUD dr. Mohamad Soewandhie. SK Standar Pelayanan merupakan salah satu kebijakan level mikro di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Pada kebijakan level mikro ini memiliki cakupan yang paling sempit dan bersifat praktis, serta berdampak pada kelompok atau instansi itu sendiri. Kebijakan ini tentunya digunakan sebagai kebijakan dasar dalam pelaksanaan pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Kemudian memeriksa dan melakukan review pada SPO (Standar Prosedur Operasional) yang kebetulan review SPO yang dilakukan ini mengenai stroke dan trombolisis.

4.2.3 Bidang Keuangan

Kegiatan yang dilakukan selama berada di Bidang Keuangan adalah membantu memverifikasi dokumen pembelanjaan rumah sakit dan mengirim bukti transaksi pembelanjaan rumah sakit pada SIPK e-payment. Dokumen pembelanjaan rumah sakit dikategorikan berdasarkan pembelanjaan masing-masing sub koordinator. Dalam proses pemverifikasian dokumen pembelanjaan, diperlukan dua kali persetujuan dari Bendahara Pengeluaran Rumah Sakit dan Kepala Sub Koordinator Keuangan. Dokumen pembelanjaan yang telah diverifikasi kemudian akan dikirim bukti transaksinya melalui SIPK e-payment. Sistem Informasi Penatausahaan Keuangan (SIPK) e-payment merupakan aplikasi sistem informasi yang digunakan dalam mengelola

atau menata alur keuangan instansi terkait. Aktivitas ini dilaksanakan sesuai dengan tugas Sub Koordinator Keuangan, yakni melaksanakan koordinasi penyusunan, pengendalian dan pengelolaan keuangan dan asset.

4.2.4 Bidang Umum dan Kepegawaian

Aktivitas yang dilakukan selama di Tim Kerja Umum dan Kepegawaian adalah membantu scan dokumen Surat Perjanjian Kerja (SPK) kemudian dokumen tersebut di upload pada website e-Delivery Kota Surabaya. Aktivitas ini dilaksanakan sesuai dengan tugas Sub Koordinator Umum dan Kepegawaian berkaitan dengan aspek kepegawaian. Melalui aktivitas ini saya mempelajari bahwa di RSUD dr. Mohamad Soewandhie terdapat 3 kriteria pegawai yaitu pegawai kontrak, P3K, dan PNS. Dimana untuk pegawai kontrak dibutuhkan SPK yang dibuat dan ditandatangani oleh pegawai yang bersangkutan secara periode sesuai waktu yang tercantum dalam SPK.

Selain itu, membantu mengisi jadwal praktek dokter spesialis yang memberikan pelayanan di berbagai poli selama Bulan Desember pada webiste teko-cak.surabaya.go.id. Aktivitas ini juga dilaksanakan sesuai dengan tugas Sub Koordinator Umum dan Kepegawaian berkaitan dengan aspek kepegawaian

4.2.5 Bidang Pelayanan Medik

Dalam periode magang di bagian Divisi Pelayanan Medik, terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan, seperti:

- 1) Membantu dalam mengolah data pasien menjadi grafik sesuai dengan jenis pasiennya. Hal tersebut dilakukan sebagai bahan dasar dalam melakukan penyusunan rencana jenis pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Setelah data terkumpul, akan dilakukan diskusi dengan pihak-pihak terkait. Pada kegiatan tersebut, fokus dari pelayanan adalah untuk meningkatkan kunjungan dari pasien umum. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik

- nomor 3, yaitu melaksanakan penyusunan rencana kegiatan Pelayanan Medik.
- 2) Mengikuti serta membantu dalam kegiatan Sosialisasi Bahaya Jentik Nyamuk kepada para pasien yang sedang menunggu antrean laboratorium pada lantai 1 di depan radiologi. Selain itu, peserta magang juga membantu dalam kegiatan dari Tim PKRS serta PPI dalam rangka memperingati hari cuci tangan nasional kepada seluruh pegawai di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Dalam dua kegiatan tersebut, pihak rumah sakit selalu menyiapkan hadiah kepada peserta yang aktif sebagai salah satu daya tarik dalam pelaksanaan kegiatan. Setelah kegiatan selesai, Tim PKRS selalu membuat artikel laporan yang nantinya akan diunggah di website resmin RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 7, yaitu melaksanakan Program Promosi Kegiatan Rumah Sakit.
 - 3) Membantu dalam pembuatan surat keterangan sehat di Poli Medical Check Up. Dalam pelaksanaannya, peserta membantu perawat pada poli tersebut untuk kebutuhan administrasi pasien, meliputi pendaftaran pasien, teknis pemeriksaan pasien (pemeriksaan akan dilakukan oleh dokter yang bertugas, hingga surat keterangan sehat pasien tersebut berhasil dicetak. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 8, yaitu mengoordinasikan dan melaksanakan pelayanan kesehatan pada masyarakat.
 - 4) Membantu dalam rekapitulasi data clinical pathway sebagai kendali mutu dan kendali biaya dalam pelayanan kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Hasil rekapan tersebut merupakan bahan dasar dalam pembuatan laporan evaluasi clinical pathway di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Laporan evaluasi berfungsi untuk meninjau jenis-jenis penyakit yang masih sesuai dengan kriteria penyakit clinical pathway. Pelaksanaan kegiatan ini termasuk dalam rincian tugas dari Divisi Pelayanan Medik nomor 9, yaitu menyusun laporan

pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai bidangnya;

4.3 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.3.1 Pemasaran Jasa Bidang Kesehatan

Pemasaran merupakan suatu proses komunikasi yang tepat untuk memberikan informasi mengenai produk atau jasa untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan Masyarakat. Pada saat ini ada banyak rumah sakit yang juga menggunakan strategi pemasaran untuk memasarkan layanan kesehatan yang ditawarkan konsumen. Pada Peraturan Menteri Kesehatan No.80/Menkes/Per/II/90 mengatur bahwasanya badan hukum yang terdiri dari individu sekalipun dapat menjadi pemilik dan pengelola rumah sakit yang berorientasi pada keuntungan, serta menyadarkan bahwa rumah sakit tetap memiliki hak untuk melaksanakan promosi maupun taktik marketing guna meningkatkan kualitas dan kepercayaan masyarakat.

4.3.1.1 Strategi Pemasaran Organisasi, dan Cara Penyusunannya (segmenting, targeting, positioning)

Secara geografis letak RSUD dr. Mohamad Soewandhie berlokasi sangat strategis, khususnya di Jalan Tambakrejo No.45-47, Surabaya 60142, berada di tengah kawasan perumahan yang sedang berkembang dengan banyak kawasan pemukiman, dapat diakses dengan kendaraan umum. Ditambah lagi sehingga memudahkan konsumen untuk mengakses dan datang dan mendapatkan pelayanan di RSUD dr. Mohammad Soewandhie. Sebagian besar target besar pelanggan RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah peserta BPJS, terutama pasien PBI. Sebagai rumah sakit milih pemerintah daerah, maka RSUD dr. Mohamad Soewandhie harus melaksanakan jaminan kesehatan nasional melalui BPJS.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie menetapkan kelas rawat inap kelas III sebagai posisi produknya karena mayoritas segmen pasarnya adalah golongan menengah ke bawah. Namun, RSUD dr. Mohamad Soewandhie juga menetapkan segmentasi pasar yang akan melayani seluruh lapisan Masyarakat. Oleh karena itu, RSUD dr. Mohamad Soewandhie

menawarkan kelas perawatan VVIP, VIP, I, dan II untuk membidik pasar yang lebih tinggi.

4.3.1.2 Taktik Pemasaran (differensiasi dan branding)

RSUD dr. Mohamad Soewandhie menerapkan berbagai taktik pemasaran untuk meningkatkan kesadaran dan menarik pasien baru. Taktik tersebut antara lain, pemasaran yang menggunakan strategi dengan berfokus untuk memberikan informasi yang jelas mengenai pelayanan kesehatan yang ditawarkan, mengadakan pemasaran acara yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan dan pelayanan kesehatan, dan memanfaatkan media sosial atau platform online yang tersedia. Selain itu juga, RSUD dr. Mohamad Soewandhie seringkali memberikan edukasi dalam bentuk artikel pendidikan kesehatan yang dapat dilihat di website rumah sakit dan memberikan informasi layanan yang dibagikan di akun instagram aktif @rssoewandhie. Dari kegiatan usaha pemasaran yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan pangsa pasar produk atau jasa yang sudah ada dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang diberikan.

4.3.1.3 Bauran pemasaran (7P)

a) Produk (*Product*)

Adapun produk unggulan RSUD dr Mohamad Soewandhie antara lain:

1. Pelayanan Klinik Tumbuh Kembang Anak
2. Pelayanan *Cardiology* (Cathlab)
3. Pelayanan *Neonatal Emergency Transport Servies* (NETS)
4. Pelayanan *Endoscopy* (*General Endoscopy, Spine Endoscopy, Gastropscopy, Colonoscopy, Neuro Endoscopy*)
5. Pelayanan Intensive (ICU, ICCU, NICU, MICU, Intensive Stroke Unit, Intensive Burn Unit)

b) Harga (*Price*)

Penentuan harga layanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie dipertimbangkan merujuk pada beberapa elemen seperti cost, product desain, market segmen, serta harga dari pihak pesaing. Sebagai rumah sakit pemerintah, tarif pelayanan diatur oleh Peraturan Walikota Surabaya Nomor 97 Tahun 2022 mengenai Tarif Pelayanan pada Badan Layanan Umum Daerah Rumah Sakit Umum Daerah Kelas B Kota Surabaya. Prinsip penetapan tarif adalah memperbaiki mutu layanan serta tingkat keselamatan pasien melalui kemampuan masyarakat serta aspek keadilan. Mayoritas pihak yang menggunakan jasa fasilitas kesehatan seperti RSUD berupa peserta BPJS Kesehatan, dan harga layanan mereka sesuai dengan tarif InaCBGs.

c) Tempat/Distribusi (*Place/Distribution*)

Strategi distribusi atau penempatan (*Place*) di RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan faktor krusial dalam keberhasilan pemasaran layanan kesehatan. RSUD ini menerapkan beberapa strategi distribusi, antara lain:

1. Mengirimkan surat penawaran dan proposal untuk menjalin kerja sama dengan perusahaan, instansi pendidikan, maupun individu. Contohnya, program kerjasama seperti medical check-up untuk karyawan suatu perusahaan atau program pendidikan kesehatan bagi mahasiswa.
2. Memberikan konsultasi gratis kepada pasien yang berencana melakukan tindakan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie.
3. Melakukan kunjungan rutin kepada pasien untuk mendapatkan masukan dan saran guna meningkatkan kualitas pelayanan.

Strategi ini memungkinkan rumah sakit untuk efektif menjangkau pasien dan menjalin kerja sama yang bermanfaat dengan berbagai pihak.

d) Promosi (*Promotion*)

RSUD dr. Mohamad Soewandhie saat ini diketahui tidak terdapat unit yang dispesialisasikan untuk proses marketing. Tanggung jawab aktivitas marketing, terutama dalam bentuk pemberian promosi, diemban oleh Sub Koordinator Umum dan Kepegawaian, dengan bagian Humas sebagai pelaksana. Humas bertanggung jawab atas promosi melalui perancangan website rumah sakit sebagai pusat informasi bagi masyarakat, dan akun Instagram yang dikerjakan oleh staf Humas. Adopsi kebijakan penggunaan digital marketing menjadi salah satu strategi dalam memanfaatkan fitur digital, di mana konsumen aktif memanfaatkan fitur digital. Keberhasilan digital marketing diukur dari efektivitas promosi dan tingginya interaksi melalui media sosial, seiring dengan pesatnya perkembangan gadget dan smartphone.

Pengelolaan akun media sosial memerlukan konsistensi namun relatif ekonomis. Kegiatan ini dapat memberikan hasil yang baik karena banyak calon konsumen yang mencari informasi produk melalui internet, termasuk media sosial. Media sosial juga memungkinkan perusahaan mendapatkan umpan balik dari pihak yang telah memperoleh layanan medis.

Selain itu, aktivitas marketing lainnya yang dilakukan meliputi:

1. Pemasaran langsung ke masyarakat saat perayaan hari-hari besar kesehatan dengan membagikan pamflet.
2. Program cek kesehatan di poli terkait saat perayaan hari-hari besar kesehatan.

Di dalam lingkungan rumah sakit, promosi dilakukan melalui layar LCD yang menampilkan informasi tentang pelayanan rumah sakit di area yang banyak dikunjungi. Adanya kegiatan pemasaran di luar rumah sakit, seperti promosi dan pembinaan

mitra dan jejaring, juga telah dilaksanakan.

e) Bukti fisik (*Physical Evidence*)

Physical evidence adalah elemen bauran pemasaran yang mengacu pada semua hal yang dilihat dan dialami pasien saat menggunakan layanan kesehatan. Elemen ini mencakup fasilitas fisik rumah sakit, peralatan medis, dan perlengkapan pasien. Berikut adalah beberapa contoh physical evidence dalam bauran pemasaran di RSUD Dr. Mohammad Soewandhie:

1. Fasilitas fisik terdiri dari bangunan yang luas dan modern, dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung, seperti ruang rawat inap, ruang gawat darurat, ruang operasi, dan ruang rawat intensif. Fasilitas fisik ini dirancang untuk memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.
2. Peralatan medis menggunakan peralatan medis yang modern dan canggih, yang dapat mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Hal tersebut dilakukan agar dapat memberikan hasil yang akurat dan terpercaya.
3. Perlengkapan pasien menyediakan perlengkapan pasien yang lengkap dan nyaman, seperti tempat tidur, kamar mandi, dan perlengkapan mandi. Perlengkapan pasien RSUD dr. Mohammad Soewandhie selalu dibersihkan dan diganti secara rutin, agar pasien merasa nyaman dan aman.

Akan tetapi pihak RSUD Dr. Mohammad Soewandhie juga terus berupaya untuk meningkatkan elemen physical evidence melalui berbagai cara yaitu melakukan renovasi dan modernisasi fasilitas fisik rumah sakit secara berkala, melakukan pengadaan peralatan medis yang modern dan canggih, dan melakukan peningkatan kualitas perlengkapan pasien.

f) SDM (*People*)

Melihat dari SDM yang berkompeten dan terjalinnnya interaksi yang baik antara tenaga medis, staf administrasi dan

pasien akan mempengaruhi pengalaman dan penilaian pasien terhadap rumah sakit. Memiliki sumber daya manusia yang berkompeten dan terjalinnya interaksi yang baik antara tenaga medis, staf administrasi dan pasien akan mempengaruhi pengalaman dan penilaian pasien terhadap rumah sakit. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki elemen *people* mencakup dokter, perawat, petugas administrasi, dan semua staf yang berinteraksi dengan pasien. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki dokter yang kompeten, berpengalaman, dan keterampilan komunikasi yang baik untuk bertanggung jawab memberikan diagnosis dan pengobatan kepada pasien. Perawat yang ramah sabar, dan penuh perhatian akan membuat pasien merasa nyaman dan aman, sehingga dapat memberikan perawatan langsung kepada pasien.

Lalu terdapat petugas administrasi yang bertanggung jawab untuk mengatur administrasi rumah sakit, seperti pendaftaran pasien, pembayaran, dan layanan pelanggan. Petugas administrasi yang ramah, informatif, dan efisien akan memberikan pengalaman yang menyenangkan bagi pasien. RSUD dr. Mohamad Soewandhie juga dapat meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki seperti: Melakukan rekrutmen dan seleksi yang ketat untuk memastikan bahwa semua staf memiliki kualifikasi dan keterampilan yang dibutuhkan. Melakukan pelatihan dan pengembangan staf secara berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka. Menciptakan lingkungan kerja yang positif dan kondusif bagi staf untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pasien.

g) Proses (*Process*)

Proses merupakan bauran pemasaran yang mengacu pada cara rumah sakit memberikan pelayanan Kesehatan kepada pasien. Proses mencakup pendaftaran pasien, proses pemeriksaan pasien, proses perawatan pasien, dan proses pembayaran pasien. Berikut adalah beberapa contoh spesifik dari *process*. Berikut adalah beberapa

contoh spesifik dari process dalam bauran pemasaran di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, sebagai berikut:

1. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki sistem antrian online yang memungkinkan pasien untuk mendaftar secara mandiri, sistem antrian online melalui web *e-health*.
2. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki sistem informasi manajemen pasien yang memungkinkan dokter untuk mengakses data pasien dengan cepat dan mudah.
3. RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki sistem manajemen kualitas yang digunakan untuk mengukur dan meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan.

4.3.1.4 Tingkat Kepuasan Customer dan Cara Mengukur Kepuasan Customer

Kepuasan pasien RSUD dr. Mohamad Soewandhie diukur oleh bidang perencanaan dan evaluasi. Indikator yang digunakan mengacu pada Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dari Pemerintah Kota Surabaya dikarenakan RSUD dr. Mohamad Soewandhie milik Pemerintah Kota Surabaya. Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dilakukan secara berkala, yaitu 6 bulan sekali kepada pasien yang telah mendapatkan pelayanan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Hasil dari SKM yang telah diisi oleh pasien akan langsung diunggah ke website

Pemerintah Kota Surabaya. Ruang lingkup SKM diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.14 Tahun 2017 tentang Pedoman SKM terhadap penyelenggaraan Pelayanan Publik, diantaranya yaitu persyaratan, prosedur, waktu pelayanan, biaya/tarif, produk spesifikasi jenis pelayanan, kompetensi pelaksana, perilaku pelaksana, penanganan saran, dan masukan, serta sarana dan prasarana. Tingkat kepuasan pasien akan tercantum pada laporan survei kepuasan masyarakat Kota Surabaya setiap tahunnya. Selain itu, pasien atau keluarga pasien dapat menilai pelayanan yang telah diberikan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie secara langsung melalui kotak kepuasan. Kotak

kepuasan tersebut terdiri dari dua kotak, yaitu kotak “Puas” dan kotak “Tidak Puas”.

4.3.1.5 Cara Organisasi Menjaga Hubungan Dengan Pelanggan (CRM)

Customer Relationship Management (CRM) merupakan bentuk dari implementasi service terhadap pelanggan dengan mengutamakan keinginan pelanggan, mempertahankan loyalitas pelanggan (Wang, 2018). Melalui Customer Relationship Management (CRM) pihak rumah sakit menaruh harapan agar dapat memberikan informasi ataupun kenyamanan terutamanya terhadap pelanggan atau pasien (Sudana & Emanuel, 2019). Di RSUD dr. Mohamad Soewandhie sendiri cara untuk menjaga hubungan dengan pelanggan diantaranya dengan:

1. Membangun budaya kerja di lingkungan rumah sakit dengan pelaksanaan 3S (Senyum, Sapa, Salam) oleh seluruh karyawan rumah sakit.
2. Pada setiap bidang memberikan informasi secara lengkap dan jelas terhadap pasien
3. Menyediakan wadah untuk mendapatkan informasi melalui customer service dan mengelolanya dengan baik.

4.3.2 Manajemen Strategik Bidang Kesehatan

Manajemen strategik adalah sebagai seperangkat keputusan dan tindakan yang menghasilkan perumusan dan penerapan rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran perusahaan. Selain itu manajemen strategik dapat diartikan sebagai proses dimana sebuah organisasi menentukan tingkat tujuan, sasaran, dan hasrat pencapaian, memutuskan tindakan untuk mencapainya dalam skala waktu yang tepat dalam lingkungan yang senantiasa berubah, mengimplementasikan tindakan, dan menilai kemajuan dan hasil (A'ffar, 2022).

4.3.2.1 Cara Penyusunan Visi, Misi, Strategi, Organisasi

Rencana strategis RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya periode 2021-2026 adalah dokumen yang berisi rencana dan arah kebijakan

RSUD dalam memberikan pelayanan kesehatan selamat 5 (lima) tahun kedepan. Dokumen tersebut disusun untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan RSUD dr. Mohamad Soewandhie. UU Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) menyebutkan bahwa setiap Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) perlu menyusun rencana strategi yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD). Dokumen Rencana Strategi (Renstra) merupakan satu kesatuan yang terintegrasi dengan dokumen lainnya. Renstra RSUD dr. Mohamad Soewandhie tahun 2021-2026 dilaksanakan berdasarkan:

- a. Pendekatan kinerja kerangka pengeluaran jangka menengah serta perencanaan dan penganggaran terpadu;
- b. Kerangka pendanaan dan pagu indikatif;
- c. Urusan wajib pelayanan dasar yang berpedoman pada Standar Pelayanan Minimal dan wajib bukan pelayanan dasar yang berpedoman pada NSPK sesuai kondisi nyata Daerah dan kebutuhan masyarakat, atau urusan pilihan yang menjadi tanggung jawab rumah sakit;

Renstra RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan penjabaran dari RPJMD Kota Surabaya Tahun 2021-2026, Renstra tersebut dilaksanakan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit yaitu:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang rumah sakit;
2. Pemberian dukungan atas penyelenggaraan pemerintah daerah sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pembinaan dan pelaksanaan tugas rumah sakit sebagaimana disebut diatas;
4. Pengelolaan ketatausahaan;
5. Pelaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam rangka mewujudkan Visi Walikota Surabaya **“Gotong Royong Menuju Surabaya Kota Dunia yang Maju, Humanis, dan Berkelanjutan”**

Adapun visi, misi, nilai-nilai dasar, strategi dan organisasi dari RSUD dr. Mohamad Soewandhie yang telah ditetapkan sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Rumah Sakit pilihan dan unggulan dalam pelayanan dan pendidikan di Kota Surabaya

b. Misi

Memberikan pelayanan yang profesional, melaksanakan pendidikan, penelitian di bidang kesehatan yang berkualitas, dan membentuk sumber daya manusia rumah sakit yang kompeten, santun, berintegritas serta membangun kemitraan yang harmonis.

c. Nilai-nilai organisasi

Nilai-nilai dasar yang ditetapkan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah santun, integritas, dan profesional.

d. Strategi

Memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan memberikan pelayanan bagi siapapun tanpa perbedaan.

4.3.2.2 Cara Melakukan Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan tugas, kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Analisis faktor internal dan eksternal merupakan gambaran kondisi eksternal yang mempengaruhi kinerja di organisasi. Berdasarkan analisis internal dan eksternal dasar penyelenggaraan pelayanan RSUD dr. Mohamad Soewandhie, ditelaah faktor penghambat dan pendorongnya. Didapatkan bahwa visi, misi, dan permasalahan pelayanan SKPD saling berkaitan. Adapun identifikasi faktor-faktor internal dan eksternal di RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Identifikasi Faktor-Faktor Internal dan Eksternal di RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

No.	Faktor	Peluang/Kekuatan	Tantangan/Kelemahan
A.	Eksternal	a. Kepesertaan Universal Coverage BPJS b. Jumlah dan Kepadatan penduduk di Surabaya dan sekitar c. Kemudahan masyarakat mendapatkan pelayanan di RSUD dr Mohamad Soewandhie d. Kemudahan dalam ketersediaan logistik (obat, BHP medis, APD, dan teknologi kedokteran) e. Kerjasama dan kemitraan dengan instansi/perusahaan lain/asuransi	a. Kenaikan harga bahan baku yang tidak menentu b. Jumlah rumah sakit dan fasilitas kesehatan kompetitor RSUD dr Mohamad Soewandhie c. Kebijakan pusat tentang perumhaskitan yang sering berubah d. Tingkat harga teknologi perumhaskitan yang mahal dan perkembangan teknologi yang cepat
B	Internal	a. Jumlah SDM RSUD dr. Soewandhie menurut kebutuhan dan standar pelayanan b. Kompetensi SDM RS menurut kebutuhan dan standar pelayanan serta upaya peningkatan kompetensinya c. Loyalitas dan team work SDM RS d. Pemanfaatan SIMRS e. Inovasi pelayanan yang dilakukan secara terus menerus dalam upaya mengakomodir kebutuhan masyarakat f. Ketersediaan peralatan kesehatan dan peralatan kedokteran canggih sesuai standar	a. Masih tingginya angka GDR dan NDR b. Ketersediaan lahan dan bangunan untuk pengembangan layanan yang kurang misalnya lahan parkir c. Beberapa regulasi tentang penyelenggaraan BLUD yang belum terealisasi

4.3.2.3 Budaya Organisasi dan Cara Budaya Organisasi

Nilai-nilai organisasi santun, integritas, dan profesional merupakan budaya yang menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan, kejujuran dan profesionalisme. Budaya ini penting ditanamkan di RSUD dr. Mohamad

Soewandhie karena dapat memberikan berbagai manfaat, antara lain:

1. Menciptaka lingkungan kerja yang harmonis dan kondusif
2. Meningkatkan kepercayaan dan loyalitas karyawan
3. Meningkatkan citra dan resputasi organisasi

Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk memperkuat budaya organisasi santun, integritas dan profesional, antara lain:

1. Pemahaman dari pimpinan
2. Pemahaman dan komitmen dari seluruh karyawan
3. Penegakan disiplin

4.3.2.4 Proses Cascading Target Kinerja Organisasi

Dalam proses penyusunan cascading atau pohon kinerja RSUD dr. Mohamad Soewandhie dibuat dengan tujuan Untuk melaksanakan dan mewujudkan Visi Misi Kepala Daerah terpilih, maka harus dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis rumah sakit yang merupakan sasaran dalam RPJMD Kota Surabaya tahun 2021-2026. Tujuan merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktifitas organisasi pada pencapaian misi. Berikut adalah cascading perencanaan perangkat daerah RSUD dr. Mohamad Soewandhie :

4.3.3 Analisis Kebijakan Kesehatan

Kebijakan Kesehatan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Kegiatan ini dilajukan melalui berbagai cara, seperti perubahan kebijakan, pengembangan program, atau peningkatan kualitas pelayanan Kesehatan (Walt, 1994).

4.3.3.1 Kebijakan Level Makro, Meso, dan Mikro Yang Berlaku Di Organisasi

Kebijakan level makro merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh pemerintah. Kebijakan ini memiliki cakupan yang luas dan bersifat umum.

Kebijakan level makro dapat mempengaruhi berbagai aspek, termasuk RSUD dr. Mohamad Soewandhie. Berikut adalah beberapa contoh kebijakan level makro yang dapat mempengaruhi rumah sakit:

- a) Kebijakan jaminan Kesehatan (JKN), kebijakan ini mengatur tentang penyelenggaraan jaminan Kesehatan bagi seluruh Masyarakat Indonesia. Kebijakan ini dapat mempengaruhi pendapatan rumah sakit dari layanan JKN.
- b) Kebijakan badan penyelenggara jaminan social (BPJS), kebijakan ini mengatur tentang penyelenggaraam jaminan sosial di Indonesia. Kebijakan ini dapat mempengaruhi operasional rumah sakit bekerjasama dengan BPJS.

Kebijakan level meso merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Lembaga atau organisasi yang lebih tinggi tingkatannya dari organisasi. Berikut adalah contoh kebijakan level meso:

- a) Kebijakan dari Pemerintah Daerah, Pemerintah Daerah dapat mengeluarkan kebijakan yang mengatur tentang pelayanan Kesehatan di daerahnya, termasuk pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit.

Kebijakan level mikro merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie itu sendiri. Berikut adalah beberapa contoh kebijakan level mikro:

- a) Kebijakan strategik, kebijakan ini mengatur tentang visi, misi, dan tujuan rumah sakit. Kebijakan ini dapat mempengaruhi arah pengembangan rumah sakit.
- b) Kebijakan operasional, kebijakan ini mengatur tentang berbagai aspek operasional rumah sakit, seperti pelayanan pasien, pengelolaan keuangan, dan pengelolaan SDM.
- c) Kebijakan manajemen, kebijakan ini mengatur tentang berbagai aspek manajemen rumah sakit, seperti kepegawaian, keuangan, dan pemasaran.

4.3.3.2 Cara Organisasi Dalam Merumuskan dan Mengevaluasi Kebijakan Yang Berlaku

Prosedur perumusan kebijakan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie terdiri dari beberapa Langkah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah yang dihadapi di RSUD dr. Mohamad Soewandhie
2. Menyusun draft kebijakan yang disusun oleh tim yang terdiri dari berbagai stakeholder.
3. Menyebarkan draft yang telah disusun untuk mendapatkan masukan.
4. Menyempurnakan draft kebijakan

Selain itu terdapat prosedur evaluasi kebijakan di RSUD dr. Mohamad Soewandhie meliputi langkah-langkah berikut:

1. Penetapan indikator evaluasi, untuk mengukur efektivitas kebijakan apakah kebijakan tersebut berhasil mencapai tujuan.
2. Pengumpulan data evaluasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti survei, wawancara, atau analisis dokumen.
3. Data evaluasi yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengetahui efektivitas kebijakan. Analisis data evaluasi dapat menggunakan berbagai metode, seperti analisis statistik atau analisis kualitatif.
4. Data evaluasi yang telah diperoleh perlu dianalisis untuk mengetahui apakah kebijakan tersebut berhasil mencapai tujuannya. Analisis data evaluasi dapat menggunakan berbagai metode, seperti analisis statistik atau analisis kualitatif.

Dengan adanya prosedur perumusan dan evaluasi kebijakan dapat membantu RSUD dr. Mohamad Soewandhie untuk menetapkan kebijakan yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan organisasi.

4.3.4. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit

Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan

menyebarkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan tindakan (Ridwan, 2021).

4.3.4.1 Sistem Informasi Manajemen Yang Berlaku di Organisasi

Dalam sistem informasi manajemen, RSUD dr. Mohamad Soewandhie terdapat komponen SIMRS yang meliputi:

a) Perangkat keras (*Hardware*)

RSUD dr. Mohamad Soewandhie telah menyediakan computer untuk semua karyawannya, termasuk loket pendaftaran, unit poli, dan ruang manajemen. Computer diberikan di setiap poli agar petugas Kesehatan dapat memproses resep elektronik (e-resep) yang dapat langsung diterima oleh bagian farmasi.

b) Perangkat lunak (*software*)

Sistem Informasi Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie dapat diakses oleh semua pihak internal rumah sakit melalui sistem dominan IP *localhost*. Aplikasi yang digunakan untuk mengakses sistem informasi Kesehatan tersebut adalah XAMPP *Control Panel*. Saat ini, RSUD dr. Mohamad Soewandhie menggunakan framework CodeIgniter 2.1.3 yang dapat dipasang di semua sistem operasi, baik windows maupun linux. Framework ini digunakan untuk membangun aplikasi Sistem Informasi Kesehatan. RSUD dr. Mohamad Soewandhie juga menggunakan platform server berbasis windows server 2016. Platform ini menyediakan berbagai layanan dan fitur yang dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi Kesehatan, antara lain:

1. Apache 2.4 ke atas
2. Menggunakan Bahasa pemrograman PHP 7.1
3. Database yang digunakan PostgreSQL versi 9.1
4. Framework codeigniter 2.1.3

c) *Database*

Buku Petunjuk Teknis Instalasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD dr. Mohamad Soewandhie menyebutkan bahwa database yang digunakan adalah PostgreSQL versi 9.1. PostgreSQL adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang bersifat open source. Manajemen database ini dapat mengolah data dalam tabel yang memiliki relasi satu sama lain dan dapat digunakan secara gratis serta bebas dimodifikasi. PostgreSQL banyak digunakan pada web app, aplikasi mobile, dan aplikasi analytics.

RSUD dr. Mohamad Soewandhie mendapatkan supply data server dan segala akses internal dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Untuk menghubungkan antara client/workstation yang satu dengan yang lainnya di masing-masing unit, dipasang switch hub yang dikoneksikan dengan switch hub yang ada di ruang IT. Sedangkan, untuk kebutuhan koneksi eksternal ke luar RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dipasang router untuk menghubungkan jaringan komunikasi dengan dinas komunikasi dan informasi pemerintah kota Surabaya.

Untuk penyimpanan data secara online, RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki platform bernama 'soewandhienas' yang dapat diakses melalui IP address. Setiap bagian memiliki ID untuk mengakses platform tersebut sesuai dengan kepentingan masing-masing.

d) Prosedur (*business procedure*)

Buku Petunjuk Teknis Instalasi Dan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) RSUD dr. Mohamad Soewandhie menyebutkan bahwa database yang digunakan adalah PostgreSQL versi 9.1. PostgreSQL adalah sistem manajemen database relasional (RDBMS) yang bersifat open source. Manajemen database ini dapat mengolah data dalam tabel yang memiliki relasi satu sama lain dan dapat digunakan secara gratis

serta bebas dimodifikasi. PostgreSQL banyak digunakan pada web app, aplikasi mobile, dan aplikasi analytics. RSUD dr. Mohamad Soewandhie mendapatkan supply data server dan segala akses internal dari Kementerian Komunikasi dan Informatika. Untuk menghubungkan antara client/workstation yang satu dengan yang lainnya di masing-masing unit, dipasang switch hub yang dikoneksikan dengan switch hub yang ada di ruang IT. Sedangkan, untuk kebutuhan koneksi eksternal ke luar RSUD dr. Mohamad Soewandhie, dipasang router untuk menghubungkan jaringan komunikasi dengan dinas komunikasi dan informasi pemerintah kota Surabaya.

Untuk penyimpanan data secara online, RSUD dr. Mohamad Soewandhie memiliki platform bernama 'soewandhienas' yang dapat diakses melalui IP address. Setiap bagian memiliki ID untuk mengakses platform tersebut sesuai dengan kepentingan masing-masing.

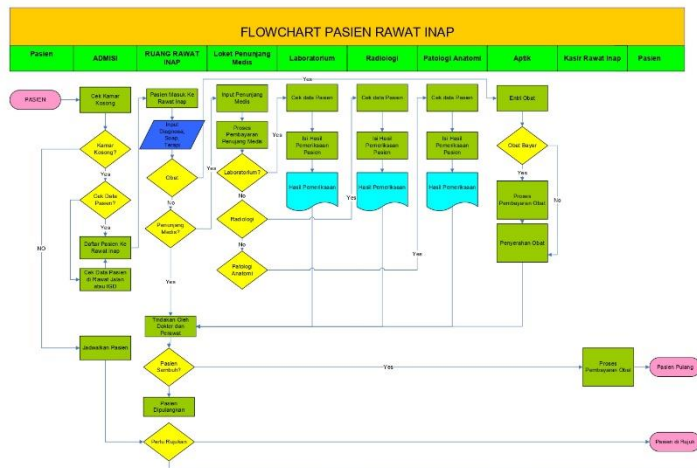
e) Petugas pengoperasian (*brainware*)

Di RSUD dr. M. Soewandhie, seluruh petugas dan tenaga kesehatan memiliki hak akses ke Sistem Informasi Rumah Sakit (SIMRS). Hal ini dibuktikan dengan adanya username dan password yang diberikan kepada masing-masing petugas dan tenaga kesehatan. Namun, hak akses ini dibatasi sesuai dengan area pekerjaan masing-masing petugas dan tenaga kesehatan. Dengan demikian, petugas dan tenaga kesehatan hanya dapat mengakses data dan fitur yang diperlukan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pembatasan hak akses ini bertujuan untuk mencegah penyalahgunaan SIMRS oleh petugas dan tenaga kesehatan. Misalnya, petugas pendaftaran hanya dapat mengakses data pasien yang sedang ditangani, sedangkan petugas rekam medis hanya dapat mengakses data medis pasien.

4.3.4.2 Mekanisme Pengumpulan, Penyimpanan, dan Pengolahan Data Menjadi Informasi, dan Pemanfaatannya

- a. Pengumpulan data rekam medis di rumah sakit mulai beralih dari manual ke digital pada tahun 2023. Perubahan ini dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan Kesehatan. Dengan e-rekam medis, data rekam medis pasien dapat diakses dengan cepat dan mudah oleh semua petugas Kesehatan yang terlibat dalam pelayanan Kesehatan pasien. Selain itu, transaksi keuangan rumah sakit juga terintegrasi di SIMRS.
- b. Penyimpanan data dan informasi dari SIMRS disimpan dalam database/datacenter yang sudah terpusat. Database utama berisi data dan informasi yang digunakan secara rutin, sedangkan database backup digunakan sebagai Cadangan. Data dan informasi dalam database SIMRS hanya dapat diakses oleh petugas IT dan bidang terkait.
- c. Pengolahan data pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) telah disediakan dalam bentuk laporan yang dapat diakses melalui menu laporan. Laporan-laporan tersebut terdiri dari laporan rawat jalan, rawat inap, penunjang medis, indikator rumah sakit, surveilans terpadu penyakit (STP), laporan covid-19, dan laporan IGD. Pengolahan data dapat difilter sesuai kebutuhan pengguna.
- d. Pemanfaatan data dari SIMRS dapat digunakan untuk mendukung pengambilan Keputusan di rumah sakit. Untuk menentukan kebijakan pelayanan Kesehatan, mengolah data rawat inap untuk menentukan ketersediaan kamar, dan menambah fasilitas yang dibutuhkan RSUD dr. Mohamad Soewandhie sesuai apa yang dibutuhkan.

4.3.4.3 Memahami Alur Data dan Informasi



Gambar 4. 2 Flowchart Pasien Rawat Inap

Alur data dan informasi pasien rawat inap merupakan sistem yang kompleks yang melibatkan berbagai pihak, dari pasien, tenaga medis, hingga petugas administrasi. Sistem ini penting untuk memastikan bahwa data dan informasi pasien dapat dikelola dengan baik.

Saat pasien baru datang ke RSUD dr. Mohamad Soewandhie, data lengkap pasien akan diinput ke sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Setelah data diinput dengan benar dan lengkap, sistem akan secara otomatis membuat ID (rekam medis) baru untuk pasien tersebut. Nomor rekam medis akan langsung masuk ke database SIMRS.

SIMRS dapat membantu rumah sakit untuk mengelola data pasien secara efisien dan efektif. Dengan SIMRS, proses pendaftaran pasien lama dapat dilakukan secara cepat dan mudah. Data pasien juga dapat disimpan secara aman dan terorganisir.

4.3.4.4 Melakukan Analisis Exiting System Yang Ada di Organisasi Saat Ini

Pada sistem informasi kesehatan (SIK) RSUD dr. M. Soewandhie, terdapat kendala dalam pelaporan data yang terfragmentasi. Setiap instansi

memiliki platform pelaporan masing-masing, sehingga proses pelaporan menjadi kurang efektif dan efisien. RSUD dr. M. Soewandhie juga masih perlu melakukan pelaporan dalam bentuk excel. Meskipun rekam medis elektronik (e-Medical Record) belum sepenuhnya terlaksana, beberapa pelayanan seperti Instalasi Gawat Darurat dan Poli Kandungan sudah menerapkan e-resep. Hal ini menunjukkan bahwa RSUD dr. M. Soewandhie terus melakukan pengembangan SIK untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

Dengan demikian, RSUD dr. M. Soewandhie memiliki SIK yang terkomputerisasi dan terus melakukan pengembangan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensinya dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

4.3.5 Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan adalah suatu produk asuransi yang memberikan perlindungan terhadap risiko biaya kesehatan, seperti biaya rawat inap, rawat jalan, obat-obatan, dan sebagainya. Asuransi kesehatan dapat dimiliki oleh individu maupun perusahaan.

4.3.5.1 Kerjasama Organisasi Dengan Asuransi Kesehatan

RSUD Dr. Mohamad Soewandhie, telah menjalin kerjasama dengan BPJS untuk menyelenggarakan asuransi kesehatan sosial. Kepesertaan BPJS diklasifikasikan menjadi dua, yaitu peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan non-PBI. RSUD Dr. Mohamad Soewandhie melayani sebagian besar peserta BPJS yang berasal dari peserta PBI, yang menerima bantuan iuran dari pemerintah. Proses pembayaran pelayanan kesehatan untuk peserta BPJS di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie mengikuti sistem rujukan berjenjang yang diselenggarakan oleh BPJS. Peserta BPJS yang datang ke RSUD Dr. Mohamad Soewandhie biasanya memperoleh surat rujukan dari Puskesmas, kecuali dalam kasus layanan darurat. Sebagai rumah sakit pemerintah, RSUD Dr. Mohamad Soewandhie memiliki kewajiban untuk melayani pasien peserta BPJS sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan menerapkan metode managed care.

Pembiayaan pasien peserta BPJS di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjut (FTKL), seperti RSUD Dr. Mohamad Soewandhie, ditentukan berdasarkan tarif INA CBGs merujuk pada Peraturan Presiden No 12 Tahun 2013 mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN). Metode pembayaran ini disebut sebagai pembayaran klaim prospektif, yang mendorong keseimbangan antara kualitas layanan kesehatan dan pengendalian biaya.

4.3.5.2 Pengelolaan Peserta Asuransi Kesehatan

Proses klaim di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie melibatkan pengajuan dokumen pendukung, seperti diagnosa berdasarkan ICD 10, tindakan medis, obat-obatan, dan bukti tindakan penunjang. Dokumen tersebut dikumpulkan dari rekam medis pasien peserta BPJS, dan proses klaim biasanya membutuhkan waktu sekitar dua minggu.

Pekerja di RSUD Dr. Mohamad Soewandhie juga menjadi peserta BPJS kesehatan dengan tingkat kelas disesuaikan berdasarkan penghasilan mereka. Iuran premi secara otomatis dipotong dari gaji pekerja, dan proses pemberian pelayanan kesehatan kepada pekerja tidak berbeda dengan pasien pada umumnya, termasuk fasilitas dan kamar rawat inap sesuai dengan kelas kepesertaan.

4.3.6 Metode Penelitian Aplikasi

4.3.6.1 Indikator Kinerja Organisasi

Indikator kinerja adalah ukuran yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan pencapaian tujuan suatu organisasi. Indikator kinerja yang baik harus memenuhi kriteria spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan, dan berjangka waktu tertentu. Laporan Kinerja (LKj) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2023 memuat gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil dari pelaksanaan program yang dilakukan oleh rumah sakit tersebut dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visinya. Capaian kinerja RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya meliputi program pemenuhan upaya kesehatan perorangan, upaya kesehatan masyarakat, dan penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota.

Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026. IKU tersebut meliputi Angka Harapan Hidup, Hasil penilaian akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Nilai kepuasan masyarakat, Bed Occupancy Rate (BOR), dan Nilai SAKIP. Keberhasilan capaian tujuan, sasaran, program, dan kegiatan di RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya tidak terlepas dari peran dan dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah kota Surabaya, lintas program, lintas sektor, swasta, dan masyarakat.

No	Tujuan / Sasaran Strategis	IKU	Target	(%) Realisasi Capaian	(%) Capaian Kinerja	Ket
1	Tujuan : Meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar	Angka Harapan Hidup (AHH)	74,36	74,47	100,15%	Tercapai
	Sasaran : Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar	Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Paripurna	1	100,00%	Tercapai
2	Tujuan : Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang efektif dan inovatif	Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan	88,31%	87,49%	99,07%	Tidak Tercapai
	Sasaran : Meningkatkan tata kelola layanan dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintah daerah pada RSUD dr. Mohamad Soewandhie	Bed Occupancy Rate (BOR)	79,20%	79,22%	100,03%	Tercapai
		Nilai SAKIP RSUD dr. Mohamad Soewandhie	83,61	93,93	100,00%	Tercapai

Sumber: LKJ RSUD dr. Mohamad Soewandhie Tahun 2023

Gambar 4. 3 Indikator Kinerja yang Mengacu pada Tujuan dan RPJMD

Berdasarkan gambar 4.3, indikator kinerja umum Angka Harapan Hidup dengan persentase 74,47% tercapai target 74,36%. Indikator kinerja umum Hasil Penilaian Akreditasi RSUD dr Mohamad Soewandhie dengan persentase 1% tercapai target paripurna. Indikator kinerja umum Nilai Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Kesehatan dengan persentase 87,49% tidak mencapai target 88,31%. Indikator kinerja umum *Bed Occupancy Rate* (BOR) dengan persentase 79,22% mencapai target 79,20%. Dan indikator kinerja umum Nilai SAKIP RSUD dr Mohamad Soewandhie dengan persentase 93,93% tercapai target 83,61%.

4.3.6.2 Masalah kinerja yang dihadapi organisasi

Tabel 4.3 Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya Tahun 2022

Indikator Kinerja SPM-RS	Tahun 2022
Jumlah Indikator	99
Jumlah Indikator Tercapai	86
% Indikator SPM RS yang tercapai	86,87%

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat sebesar 99 indikator, sedangkan jumlah indikator yang tercapai oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie sebanyak 86 dengan presentase indikator SPM RS sebanyak 86,87%. Maka terdapat 13 indikator yang masih belum tercapai oleh RSUD dr. Mohamad Soewandhie.

4.3.6.3 Pedoman Pelaksanaan Program

Pedoman pelaksanaan Indikator Kinerja Utama RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Surabaya Tahun 2021-2026, yaitu Angka Harapan Hidup, Hasil penilaian akreditasi RSUD dr. Mohamad Soewandhie, Nilai kepuasan masyarakat, Bed Occupancy Rate (BOR) , dan Nilai SAKIP. Sedangkan untuk pengukuran kinerja keuangan tahun 2022, RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya telah mencapai 79,91% (berhasil) dari anggaran yang ada. Keberhasilan capaian tujuan, sasaran, program dan kegiatan pada RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya tidak lepas dari peran dan dukungan serta semua pihak, pemerintah kota Surabaya, baik lintas program, lintas sektor, swasta maupun masyarakat (RSUD dr. M. Soewandhie, 2022).

4.4 Alur Proses *Medical Check Up*

Layanan Medical Check Up (MCU) adalah pemeriksaan kesehatan menyeluruh yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan seseorang. MCU dapat mendeteksi penyakit secara dini, sehingga dapat dilakukan penanganan yang

tepat. Selain itu, MCU juga dapat digunakan untuk mengetahui status kesehatan seseorang, sehingga dapat dilakukan pencegahan penyakit (Trihandini, 2007). Layanan MCU ini biasanya dilakukan oleh tim *medical checkup* rumah sakit dalam memberikan informasi tentang status kesehatan seseorang dengan serangkaian paket *medical checkup* yang dapat digunakan oleh perseorangan ataupun perusahaan. RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan rumah sakit umum daerah di Kota Surabaya dengan visi “Menjadi Rumah Sakit pilihan dan unggulan dalam pelayanan dan pendidikan di Kota Surabaya” dengan strategi Memberikan pelayanan yang profesional sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan dan memberikan pelayanan bagi siapapun tanpa perbedaan. Adapun alur proses medical check up di RSUD dr. Mohamad Soewandhie, sebagai berikut:

a. Pendaftaran

Untuk melakukan medical check up di rumah sakit, pasien harus melakukan pendaftaran terlebih dahulu. Pendaftaran dapat dilakukan secara online melalui aplikasi e-health atau secara offline pada hari dimana ingin melakukan medical check up. Pendaftaran online dilakukan melalui aplikasi e-health yang tersedia di website atau aplikasi mobile rumah sakit. Pasien hanya memerlukan data diri dan kebutuhan untuk apa melakukan medical check up. Data yang dimasukkan akan secara otomatis masuk ke sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). Pendaftaran offline dilakukan di loket pendaftaran rumah sakit. Pasien harus membawa persyaratan pendaftaran, seperti kartu identitas, rujukan, atau surat kontrol. Petugas pendaftaran akan memasukan data pasien ke SIMRS secara manual.

Setelah melakukan pendaftaran, pasien dapat melakukan konfirmasi kedatangan. Konfirmasi kedatangan bertujuan untuk memastikan kehadiran pasien dan menyampaikan kebutuhan berobatnya. Pembayaran pendaftaran dapat dilakukan secara tunai atau kartu debit. Pembayaran pendaftaran dilakukan di loket pendaftaran rumah sakit.

b. Mengisi formulir Pendaftaran *Medical Check Up*

Setelah melakukan pendaftaran dan pembayaran, pasien mengisi formulir pendaftaran *medical check up* melalui link barcode yang sudah

disediakan. Di dalam formulir pendaftaran tersebut berisi data pribadi pasien dan tujuan melakukan *medical check up*.

c. Pemeriksaan awal

Pemeriksaan awal *medical check up* di RSUD dr. Mohamad Soewandhie merupakan tahapan yang penting untuk dilakukan. Pemeriksaan awal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai kondisi kesehatan pasien. Pemeriksaan awal meliputi pemeriksaan tanda vital, yaitu:

1. Tensi, pemeriksaan tekanan darah untuk mengetahui kondisi kesehatan jantung dan pembuluh darah.
2. Berat badan, pemeriksaan berat badan untuk mengetahui kondisi kesehatan dan indeks massa tubuh (IMT).
3. Tinggi badan, pemeriksaan tinggi badan untuk mengetahui kondisi kesehatan.
4. nadi , pemeriksaan denyut nadi untuk mengetahui kondisi kesehatan jantung pasien.

Hasil pemeriksaan tanda vital akan dicatat oleh petugas medis dan diserahkan kepada dokter. Pemeriksaan ini sangat penting dalam *medical check up*. Hasil pemeriksaan tanda vital dilakukan untuk menentukan jenis pemeriksaan lanjutan yang diperlukan.

d. Pemeriksaan lanjutan sesuai kebutuhan

Pemeriksaan lanjutan merupakan pemeriksaan medis yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang kesehatan pasien. Pemeriksaan lanjutan dilakukan sesuai dengan kebutuhan pasien. Pemeriksaan lanjutan yang dapat dilakukan meliputi:

1. Radiologi, pemeriksaan radiologi menggunakan alat-alat khusus untuk melihat bagian dalam tubuh pasien.
2. Laboratorium, pemeriksaan laboratorium dilakukan untuk memeriksa sampel darah, urine atau cairan tubuh lainnya. Pemeriksaan darah dilakukan untuk memeriksa kadar hemoglobin,

kolestrol dan gula darah. Pemeriksaan urine ini dilakukan untuk memeriksa fungsi ginjal, hati, dan organ lainnya.

e. Kesimpulan dari hasil pemeriksaan

Hasil pemeriksaan lanjut dilakukan jika ada hasil pemeriksaan yang perlu diperhatikan. Pasien disarankan untuk melakukan pemeriksaan lanjutan untuk mengetahui penyebab dan penanganan yang tepat.

4.5 Kendala Pelaksanaan MBKM

Kendala dari pelaksanaan MBKM adalah keterbatasan waktu yang hanya 3 bulan. Hal ini membuat mahasiswa kesulitan untuk mencapai semua learning outcome yang sudah ditentukan. Kurangnya koordinasi yang kurang maksimal yang menghambat dukungan yang dibutuhkan mahasiswa selama magang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pengetahuan dan pengalaman tentang dunia kerja merupakan hal yang penting bagi mahasiswa. Magang merupakan kegiatan yang memfasilitasi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di kampus dan mempelajari realita di dunia kerja. Kegiatan magang dapat menambah wawasan, pengetahuan, pembelajaran, keterampilan, pengalaman, dan etika di lingkungan kerja. RSUD dr. Mohamad Soewandhie adalah salah satu rumah sakit di Surabaya, Jawa Timur yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

1. Pada Sistem Informasi Manajemen RSUD dr. Mohamad Soewandhie akan berfokus pada operasional rumah sakit dan hubungan dengan pihak eksternal terkait.
2. Pada asuransi Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie telah menjalin Kerjasama dengan BPJS untuk menyelenggarakan asuransi Kesehatan. Kepesertaan BPJS diklasifikasikan menjadi dua, yaitu PBI dan non-PBI.
3. Proses manajemen strategis bidang Kesehatan terdiri dari beberapa Langkah, yaitu perumusan visi, misi, dan tujuan, analisis lingkungan internal dan eksternal.
4. Pemasaran jasa Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie menggunakan strategi dengan berfokus untuk memberikan informasi yang jelas mengenai pelayanan Kesehatan.
5. Analisis kebijakan Kesehatan RSUD dr. Mohamad Soewandhie merumuskan dan mengevaluasi kebijakan untuk meningkatkan kebijakan dan kualitas pelayanan.
6. Masih ada indicator capaian kinerja organisasi yang masih belum tercapai.





5.2 Saran









1. Perlu adanya bidang penelitian dari internal rumah sakit dalam rangka menunjang dalam menentukan kebijakan agar rumah sakit agar efektif dan efisien dalam memberikan pelayanan.
2. Menambahkan akses lift untuk menuju ke ruang-ruang lebih banyak dikarenakan pasien RSUD dr. Mohamad Soewandhie terlalu banyak
3. Diharapkan kepada pihak FKM UNAIR agar meningkatkan koordinasi pelaksanaan kegiatan MBKM baik kepada instansi maupun mahasiswa.











DAFTAR PUSTAKA

- A'ffar, A. M. (2022). *Manajemen Strategik: Teori dan Aplikasi*. Erlangga.
- Hasibuan, R. (2020). Bahan Ajar Administrasi dan Kebijakan Kesehatan. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 156–159.
- Ida, U. (2017). 7 pilar IKM. In *Pilar Utama IKM*.
- Massie, R. (2009). Kebijakan Kesehatan: Proses, Implementasi, Analisis dan Penelitian. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 12(4), 409–417.
- Mingkid, B. I. (2020). Implikasi Yuridis Pasal 46 Uu No 44 Thn 2009 Tentang Rumah Sakit Terhadap Kelalaian Yang Dilakukan Tenaga Kesehatan Dalam Hal Ini Tenaga Medis. *Lex Et Societatis*, 8(1).
<https://doi.org/10.35796/les.v8i1.28471>
- Oktamianti, P., & Pebrina, A. (2019). Kajian Kebutuhan Pengembangan Rumah Sakit Pemerintah Daerah Kelas B di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 5(2), 59–71.
<https://doi.org/10.7454/arsi.v5i2.3198>
- Ridwan, M. (2021). *Sistem Informasi: Konsep, Prinsip, dan Implementasi*. Deepublish.
- Trihandini, I. (2007). Peran medical check-up terhadap aktifitas fisik dasar lansia: studi panel kelompok lanjut usia 1993-2000. *Jurnal Makan Kesehatan*, 2(2), 90–96.
- Walt, G. (1994). *Health policy: An introduction to process and power*. Zed Books.
- Yuningsih, R. (2014). Triangle Analysis in The Forming of Health Workforce Act. *Jurnal DPR RI*, 5, 93–106.

LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR****Nama Mahasiswa** : Annisa Rachmah Putri**NIM** : 102011133268**Lokasi** : RSUD dr. Mohamad Soewandhie**Dosen Pembimbing** : Nur Atika S.KM., M.PH.**Pembimbing Lapangan** : Fransisca Sri Murdiati S. Kep., Ns




No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
1.	Senin, 2 Oktober 2023	<p style="text-align: center;">Bidang MPP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Orientasi mahasiswa magang di RSUD dr. Soewandhi 2. Pengarahan dan pembagian bidang 3. Pengenalan bidang MPP 	
2.	Selasa, 3 Oktober 2023	<p style="text-align: center;">Bidang MPP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti penyuluhan mengenai pemberantasan sarang nyamuk kepada pasien di depan radiologi 2. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 3. Membantu memasukan data untuk pengurusan akte kelahiran 	
3.	Rabu, 4 Oktober 2023	<p style="text-align: center;">Bidang MPP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian 	
4.	Kamis, 5 Oktober 2023	<p style="text-align: center;">Bidang MPP</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memasukan data rinap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi Surabaya 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian 	








No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
5.	Jumat, 6 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rinaap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi Surabaya 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
6.	Senin, 9 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Billing data rawat inap anak Seruni 2. Entry data register pasien ruang seruni tanggal 06-09 Oktober di dokumen BOR Tahun 2023 3. Mempelajari pengisian seinfokes	
7.	Selasa, 10 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Billing data rawat inap anak Seruni 2. Entry data register 3. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 4. entry data akte kelahiran di excel	
8.	Rabu, 11 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Billing data rawat inap anak Seruni 2. Entry data register 3. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 4. entry data akte kelahiran di excel	
9.	Kamis, 12 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Billing data rawat inap anak Seruni 2. Entry data register 3. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 4. entry data akte kelahiran di excel 5. Memasukan ACC KRS	
10.	Jumat, 13 Oktober 2023	Bidang MPP 1. Billing data rawat inap anak Seruni 2. Entry data register 3. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 4. entry data akte kelahiran di excel	
11.	Senin, 16 Oktober 2023	PERENCANAAN 1. Perkenalan bidang perencanaan 2. Membantu rekap data surat tugas	
12.	Selasa, 17 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Memilah berkas perencanaan sesuai tanggal	


No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
13.	Rabu, 18 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Merekap nomor telfon tenaga kerja RSUD dr.Soewandhie 2. Membuat ppt tentang Global Hand Wash Day	
14.	Kamis, 19 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Berdiskusi mengenai resntra RSUD dr. Soewandhie 2021-2026 dengan Bu Ika 2. Menomori surat tugas	
15.	Jumat, 20 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Membahas mengenai RPJMD serta LKJ 2022 RSUD 2021-2026 dengan Bu Ika	
16.	Senin, 23 Oktober 2023	PERENCANAAN 1. Menulis surat masuk dan surat keluar	
17.	Selasa, 24 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Merapikan NO RM BIDAN NPC dan RM NPC	
18.	Rabu, 25 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Input Surat Keluar dan Surat Masuk	
19.	Kamis, 26 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Diskusi mengenai dokumen SAKIP 2. Melanjutkan input surat keluar dan surat masuk	
20.	Jumat, 27 Oktober 2023	BIDANG PERENCANAAN 1. Mencari data masalah	
21.	Senin, 30 Oktober 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Pengenalan mengenai bidang keuangan 2. Verifikasi keuangan di basis web e-delivery	
22.	Selasa, 31 Oktober	BIDANG KEUANGAN 1. Stock Opname di gudang atk dan gudang alat kesehatan	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
23.	Rabu, 1 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Nomoring kwitansi pajak	
24.	Kamis, 2 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Stempel kwitansi pengeluaran 2. Memberi nomor BKU pada kwitansi pengeluaran	
25.	Jumat, 3 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Merekap clinical pathway pasien	
26.	Senin, 6 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Entry pengeluaran bulan Mei-Oktober BLUD di web e-delivery	
27.	Selasa, 7 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Entry pengeluaran bulan Mei-Oktober BLUD di web e-delivery	
28.	Rabu, 8 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Mencocokkan angka di excel Register SPP-SPM BLUD 2023 dengan Rekap Realisasi Belanja Blud	 
29.	Kamis, 9 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Memasukan nota permintaan di SIMRS Gudang Atk 2. Pengecekan barang di Gudang Atk	 
30.	Jumat, 10 November 2023	BIDANG KEUANGAN 1. Memilah kwitansi pengeluaran 2. Meminta ttd pada pt yang bersangkutan	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
31.	Senin, 13 November 2023	BIDANG UMUM 1. Buat data grafik kemoterapi 2021-2023 2. Input jadwal dokter di website teko cak	
32.	Selasa, 14 November 2023	BIDANG UMUM 1. Input jadwal dokter di website teko cak	
33.	Rabu, 15 November 2023	BIDANG UMUM 1. Membuat spj bensin	
34.	Kamis, 16 November 2023	BIDANG UMUM 1. Menjadi terima tamu dalam acara peresmian gedung graha soewandhie	
35.	Jumat, 18 November 2023	BIDANG UMUM 1. Upload SIP dokter dan perawat di e-delivery	
36.	Senin, 20 November 2023	BIDANG UMUM 1. Scan SPK pegawai periode oktober-desember 2023 2. Upload SPK pegawai periode oktober-desember di e-delivery	
37.	Selasa, 21 November 2023	BIDANG UMUM 1. Menemani anggota dprd untuk medical check up foto thoraks, pemeriksaan tht dan mata, pengambilan sampel darah, serta EKG	
38.	Rabu, 22 November 2023	BIDANG UMUM 1. Menginput penilaian kerja karyawan ke dalam excel	
39.	Kamis, 23 November 2023	BIDANG UMUM 1. Menginput penilaian kerja karyawan ke dalam excel	
40.	Jumat, 24 November 2023	BIDANG UMUM 1. Menginput penilaian kerja karyawan ke dalam excel 2. Scan SPK periode Oktober-Desember 2023	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
		3. Upload SPK periode Oktober-Desember 2023 di web e-delivery	
41.	Senin, 27 November 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Pengenalan bidang pelayanan medik	
42.	Selasa, 28 November 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Medical Check Up anggota dewan	
43.	Rabu, 29 November 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Menginput data HIV SIHA	
44.	Kamis, 30 November 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Menginput data HIV di SIHA	
45.	Jumat, 1 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Menginput data HIV di SIHA	
46.	Senin, 4 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Medical Check Up pegawai KAI	
47.	Selasa, 5 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Medical Check Up pegawai KAI	
48.	Rabu, 6 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Billing Operan Ruang Seruni 2. Medical Check Up pegawai KAI	
49.	Kamis, 7 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Menginput clinical pathway 2. Merapihkan excel instalasi gizi	
50.	Jumat, 8 Desember 2023	BIDANG PELAYANAN MEDIK 1. Menginput clinical pathway	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
51.	Senin, 11 Desember 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
52.	Selasa, 12 November 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
53.	Rabu, 13 November 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
54.	Kamis, 14 November 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
55.	Jumat, 15 November 2023	Bidang MPP 1. Memasukan data rawat inap anak di SIMRS RSUD dr. Soewandhi 2. Membantu memasukan data pengurusan akte di web klampid 3. Rekap data permohonan akte kelahiran dan akte kematian	
56.	Senin, 18 November 2023	1. Mengerjakan laporan MBKM 2. Konsul dengan pegawai RSUD dr. Mohamad Soewandhie untuk menanyakan CMPK	
57.	Selasa, 19 November 2023	1. Membantu untuk tes mppi calon pegawai P3K 2. Mengerjakan laporan MBKM	

No	Hari/Tanggal	Aktivitas	TTD Mahasiswa
58.	Rabu, 20 November 2023	1. Membantu untuk tes mppi calon pegawai P3K 2. Mengerjakan laporan MBKM	

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Administrasi Kebijakan
Kesehatan



Nur Atika, S.K.M., M.PH
 NIP. 1992024272022097201



Pembimbing Lapangan Magang
MBKM
Instansi RSUD dr. Mohamad
Soewandhie





Fransisca Sri Murdiati S.Kep., Ns.
 NIP. 197610182009022003

Lampiran II. Dokumentasi

Waktu Pelaksanaan	Dokumentasi
<p>Minggu ke-1 dan ke-2</p>	<div data-bbox="641 465 1082 1048" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="641 1077 1299 1111">Membuat akta kelahiran dan kematian di web Klampid</p> <div data-bbox="641 1126 1043 1653" data-label="Image"> </div> <p data-bbox="641 1671 1165 1704">Diskusi dengan dosen pembimbing MBKM</p>

<p>Minggu ke-3 dan ke-4</p>	 <p>Diskusi dengan pembing lapangan</p>
<p>Minggu ke-5 dan ke-6</p>	 <p>Melakukan stock opname di gudang atk</p>
<p>Minggu ke-7 dan ke-8</p>	

<p>Minggu ke-9 dan ke-10</p>	 <p>Membantu <i>medical check up</i> pegawai KAI</p>
<p>Minggu ke-11 dan ke-12</p>	 <p>Membantu tes mppi calon p3k</p>  <p>Seminar Hasil Magang di RSUD dr. Mohamad Soewandhie</p>

Lampiran III. Surat Permohonan Izin Magang MBKM Tahun 2023
UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

 Kampus C Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo, Surabaya 60115 Telp. (031) 5920948 Fax (031) 5924618
 Laman : <https://fkm.unair.ac.id>, e-mail : info@fkm.unair.ac.id

Nomor : 7216/UN3.FKM/I/PK.02/2023 24 Agustus 2023
 Lampiran : Satu Berkas
 Hal : Perubahan pelaksanaan MBKM *by design*
 Tahun 2023

Yth. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Mohamad Soewandhie
 Jl. Tambak Rejo No. 45 – 47, Kec. Simokerto
 Kota Surabaya 60142

Menyusuli surat kami nomor 4739/UN3.FKM/I/PK.02/2023 tanggal 19 Juni 2023 dengan Hal Permohonan izin magang MBKM Tahun 2023, dengan ini kami mengirimkan perubahan tanggal pelaksanaan kegiatan magang MBKM *by design* oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dengan nama mahasiswa sebagai berikut :

No	Nama Mahasiswa	NIM	Dosen Pembimbing Akademik	Lama	Baru
1.	Michelle Yovita Cendana	102011133004	Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.	Agustus 2023 – Januari 2024	2 Oktober – 23 Desember 2023
2.	Yasmin Alia Fahmeeda	102011133021			
3.	Dinda Zhafira	102011133190			
4.	Sabrina Salsabila	102011133231			
5.	Ulfah Hasnaul Fawaidah	102011133251	Nur Atika, S.K.M., M.PH.		
6.	Annisa Rachmah Putri	102011133268			

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :
 1. Dekan
 2. Ketua Departemen Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM UNAIR

Lampiran IV. Surat Keterangan Magang



**PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
TERPADU SATU PINTU**

Jalan Tunjungan No. 1-3 (Lt.3) Surabaya (60275)
Telp. (031) 99001785 Fax. (031) 99001785

Surabaya, 4 September 2023

Kepada

Yth. Kepala RSUD dr. Mohamad Soewandhie

di -

Surabaya

Nomor : 500.16.7.4 / 3082 / S / RPM /
436.7.15 / 2023

Lampiran : 1 Lembar

Hal : Surat Keterangan Magang/PKL/KKN

REKOMENDASI MAGANG/PKL/KKN

- Dasar :
- 1 Peraturan Walikota Surabaya nomor 52 tahun 2023 tentang Perizinan dan Non Perizinan di Kota Surabaya
 - 2 Persetujuan Teknis Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Surabaya Nomor 400.14.5.4/13561/436.8.6/2023 Tanggal 04 September 2023.
- Memperhatikan :
- Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga Nomor 7213/UN3.FKM/1/PK.02/2023 Tanggal 24 Agustus 2023 Perihal Perubahan Pelaksanaan MBKM by design Tahun 2023.
- Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya memberikan Rekomendasi kepada :
- a. Nama : DINDA ZHAFIRA
 - b. Alamat : JL RAYA GARLUDA 49
 - c. Pekerjaan/Jabatan : MAHASISWA
 - d. Instansi/Organisasi : UNIVERSITAS AIRLANGGA FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
 - e. Kewarganegaraan : INDONESIA
- Untuk melakukan penelitian/survey/kegiatan dengan :
- a. Judul / Tema : MAGANG RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DR MOHAMMAD SOEWANDHIE KOTA SURABAYA
 - b. Tujuan : Magang/PKL/KKN
 - c. Bidang Penelitian : KESEHATAN MASYARAKAT
 - d. Penanggung Jawab : MAHASISWA
 - e. Anggota Peserta : 6 Orang (terlampir)
 - f. Waktu : 02 Oktober 2023 s.d. 23 Desember 2023
 - g. Lokasi : RSUD dr. Mohamad Soewandhie
- Dengan persyaratan :
1. Dalam masa pandemi Covid-19, Pelaksanaan Penelitian/survei/kegiatan wajib menerapkan protokol kesehatan sesuai Peraturan Walikota Surabaya Nomor 67 Tahun 2020;
 2. Untuk kegiatan tatap muka yang berpotensi menimbulkan kerumunan wajib mengajukan permohonan assessment kegiatan yang ditujukan kepada Ketua Satgas Covid-19 Tingkat Kecamatan Wilayah setempat;
 3. Kegiatan sebagaimana dimaksud pada nomor 2 (dua) sewaktu-waktu dapat berubah mengikuti ketentuan pembatasan kegiatan oleh Pemerintah;
 4. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib dalam keadaan sehat saat pelaksanaan kegiatan penelitian;
 5. Peserta Penelitian/survey/kegiatan wajib mematuhi persyaratan/peraturan yang berlaku di Lokasi/Tempat dilakukan Penelitian serta tidak membebani kepada OPD, Camat, Lurah dalam pengambilan data primer dan sekunder;
 6. Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan tidak boleh menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau mengganggu ketertahanan NKRI;
 7. Pelaksanaan Penelitian/survey/kegiatan harap tidak membebani atau memberatkan warga;
 8. Setelah melakukan Penelitian wajib melaporkan pelaksanaan dan hasilnya kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Surabaya;
 7. Rekomendasi ini akan dicabut/tidak berlaku apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan seperti tersebut diatas.

Demikian atas bantuannya disampaikan terima kasih.



an WALIKOTA SURABAYA
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu



M. Afghani Wardhana S. SE, MM
Pemba Utama Muda
NIP. 196405051992031009

- Tembusan :
- Yth. 1. Wakil Dekan I Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.
 2. Saudara yang bersangkutan.

Lampiran V. Surat Balasan Permohonan Magang MBKM Tahun 2023

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE
 Jalan Tambak Rejo No. 45 – 47 SURABAYA 60142
 Telp. (031) 3717141, 3725905 Fax. (031) 3713651

Surabaya, 07-10-2023

Nomer : 070 / 14174 / 436.7.2.1 / 2023
 Sifat : -
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan izin magang MBKM Tahun 2023

KEPADA
 Yth. Dekan Universitas Airlangga
 Jl. Dr. Ir. H. Soekarno, Mulyorejo
 Surabaya

Di -
SURABAYA

Menindak lanjuti surat dari Universitas Airlangga Program Studi Kesehatan Masyarakat nomor: 7216/UN3.FKM/1/PK.02/2023 tanggal 24 Agustus 2023 perihal Permohonan izin magang MBKM Tahun 2023 di RSUD dr Mohamad Soewandhie Surabaya pada tanggal 02 Oktober s.d 23 Desember (06 Mahasiswa), dengan ini kami beritahukan bahwa Koordinator Pendidikan RSUD Dokter Mohamad Soewandhie Surabaya **tidak keberatan** untuk ditempati praktek mahasiswa dimaksud dengan mentaati peraturan yang berlaku.

Terkait dengan hal tersebut diatas, mohon dapatnya untuk dibayarkan biaya pendidikan dan biaya pembimbing / CI sebelum masa stase pendidikan Kesehatan Masyarakat tersebut selesai peraturan direktur nomor : 500.15.12.1/14174/436.7.2.1/2023 dengan rincian sebagai berikut.

No	Jenjang Pendidikan	Negeri
1	Intitutorial Fee DIII	120.000 Perminggu/Orang
2	Biaya Orientasi	100.000 / Per Orang
3	Biaya Ujian	100.000 / Per Orang / Per Ujian
4	Biaya Pembimbing	115.000 / Per Orang / Per Minggu

Demikian pemberitahuan kami. Atas perhatian dan kerja samanya disampaikan terima kasih.

Direktur,













 dr. Billy Daniel Messakh, Sp.B
 Pembina Utama Muda IV c
 NIP.196801012000121014

Lampiran VI. Daftar Hadir Seminar Hasil Magang Tahun 2023**DAFTAR HADIR SEMINAR HASIL MAGANG MBKM BY DESIGN FKM UNAIR DI
RSUD DR. MOHAMAD SOEWANDHIE SURABAYA**

Hari/ Tanggal : Jumat, 22 Desember 2023

Tempat : RSUD dr. Mohamad Soewandhie Surabaya

Jam : 10.00 - Selesai

No.	Nama	Jabatan/Bidang	Tanda Tangan
1.			1.
2.	Fransisca Si Mardiah	Katibeker Kep-Dikltf.	2. 
3.	Nuryah	Mpp	3. 
4.	Arwanarza	Bagian Umum	4. 
5.	Diah Tiratrasari	Perencanaan & Evaluasi	5. 
6.	dt febra	Jamed/Asenik	6. 
7.	Dery . R	Tanper	7. 
8.	Sabrina Salsabila	Mahasiswa FKM	8. 
9.	Yasmin Alva	Mahasiswa FKM	9. 
10.	Ufah Haraul	Mahasiswa FKM	10. 
11.	Danda Hafiza	Mahasiswa FKM	11. 
12.	Mihelle	Mahasiswa FKM	12. 
13.	Annisa Rachman	Mahasiswa FKM	13. 
14.			14.
15.			15.

Lampiran VII. Surat Keterangan Melaksanakan Magang Tahun 2023



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
RSUD dr. MOHAMAD SOEWANDHIE

Jalan Tambak Rejo No. 45 – 47 SURABAYA 60142
Telp. (031) 3717141, 3725905 Fax. (031) 3713651

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800.1.11.1/4893/436.7.2.1/ 2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : dr.ListyoriniRrasingtyas
NIP. : 198402272009022006
Jabatan : Kepala Bidang Pelayanan Medik,
Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian
Unit Organisasi : RSUD Dokter Mohamad Soewandhie Kota Surabaya
Instansi : Pemerintah Kota Surabaya

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Annisa Rachmah Putri
NIM : 102011133268
Tempat : Manajemen
Magang : Universitas Airlangga
Asal Instansi : Universitas Airlangga

Telah melaksanakan Magang di RSUD Dokter Mohamad Soewandhie Kota Surabaya pada tanggal 02 Oktober s.d 22 Desember 2023.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Desember 2023
Kepala Bidang Pelayanan Medik,
Keperawatan, Pendidikan dan Penelitian


dr. Listyorini Rrasingtyas
Pembina / VI a
NIP-198402272009022006